



**PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN  
DI KELAS IV SD NEGERI 200311 PUDUN JAE  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ANITA SARI**

NIM 16 205 00110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN  
DI KELAS IV SD NEGERI 200311 PUDUN JAE  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ANITA SARI**  
NIM 16 205 00110



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
NIP.19800413 200604 1 002

**Mariam Nasution, M.Pd**  
NIP.19700224 220031 2 201

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal:Skripsi  
A.n. Anita Sari  
Lampiran: 7 (Tujuh) eksemplar

Padangsidempuan,      April 2021  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANITA SARI yang berjudul: "PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SD NEGERI 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
NIP.19800413 200604 1 002

**PEMBIMBING II**



**Mariam Nasution, M. Pd**  
NIP.19700224 220031 2 201

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pendekatan Pembelajaran *Contextual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran di kelas IV SD Negeri 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karen karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2021

Pembuat Pernyataan,

  
METERAI  
TEMPEL  
449AHF88566537  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
**Anita Sari**  
1620500110

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Sari  
Nim : 16 205 00110  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran di kelas IV SD Negeri 20031 pudon jae”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 7 Mei 2021

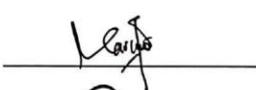
Pembuat Pernyataan



**ANITA SARI**  
**16 205 00110**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ANITA SARI  
**NIM** : 16 205 00110  
**JUDUL SKRIPSI** : PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SDN 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Svafriyanto, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Mariam Nasution, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 7 Mei 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 79,25/B  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,32  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SDN 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN"

Ditulis Oleh : Anita Sari  
NIM : 1620500110  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Mei 2021

Dekan,  
M. Si  
NIP: 19720920 200003 2 002

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ada Pokok Bahasan Operasi Hitung Campuran Di Kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE Kota Padangsidimpuan. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut umat manusia kejalan yang benar dan keselamatan.

Seperti yang telah diketahui, bahwa setiap manusia yang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tepat dimana penulis menuntut ilmu diwajibkan menyusun sebuah skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh arena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Mariam Nasution, M.Pd selaku pembimbing II yang telah ikhas memberikan ilmunya dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Adminitrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta seluruh Wakil Dekan dan stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Erna Ekawati, M.Pd, selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Bapak kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.
7. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penuisan skripsi ini.
8. Irwan pulungan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 200311 PUDUN JAE yang telah memberikan izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Saudariku, Sri Rahmadani, S.Kep. Rini Ariani, S.Keb. Harianto, M.Pd yang selalu memberikan dorongan dan dukungan untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta seluruh keluarga yang tiada putus-putusnya mendoakan.
10. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan khususnya Fitria Fadillah Hayati, S.Pd. Rana Anjani S.Pd, Masrifah Nasution, serta teman-teman

PGMI-4 yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, ayahanda (Suhardi) yang telah mendampingi perjalanan saya selama perguruan tinggi dan Ibunda (Nisra Lubis) yang tidak pernah lelah untuk menyemangati, mendoakan, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga dari penuls kecil hingga dibangku perulihan ini. Semoga nantinya Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan berlimpah kebaikan.

Atas segala bantuan bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis semoga diberikan kebaikan dan semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan peulis selanjutnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penuis dan umumnya bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Padangsidimpuan, Mei 2021

**ANITA SARI**  
**NIM.16 2050 0110**

## ABSTRAK

**NAMA : ANITA SARI**  
**NIM :16 2050 0110**  
**JUDUL :PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SDN 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan Menerapkan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Di Kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE. Pembelajaran yang digunakan dikelas masih menggunakan metode konvensional dan menempatkan siswa sudah saatnya sistem belajarnya diperbaharui.

Pembelajaran ini membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran dan menimbulkan kejenuhan dengan kurangnya pemahaman, dan kurang termotivasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya pembelajaran yang menggunakan *Contextual Teaching and Learning* terutama pada pembelajaran matematika materi pokok bahasan operasi hitung campuran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*) yang dilakukan dengan metode 2 siklus. Sumber datanya adalah siswa kelas IV SDN 200311Pudun Jae yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang pendidikan yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara baik.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung campuran di kelas IV SDN 200311Pudun Jae Kota Padangsidimpuan. dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu:Siklus I pertemuan 1 : 60,4% , Pertemuan 2 : 64,3% Siklus II pertemuan 1 : 74,64 Pertemuan 2 : 83,21%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran *Contextual Teachig and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi Operasi Hitung Campuran di kelas IV SDN 200311 Pudun Jae.

Kata kunci: Pembelajaran CTL materi operasi hitung campuran

## ABSTRAC

**NAMA : ANITA SARI**

**NIM :16 2050 0110**

**JUDUL :PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SDN 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN**

This study aims to determine the increase in student learning outcomes by Applying Contextual Teaching and Learning in Mathematics for Mixed Counting Operations in Class IV SDN 200311 PUDUN JAE. The learning used in the classroom still uses conventional methods and it is time for students to update their learning system.

This learning makes students passive and less involved in learning and causes burnout with a lack of understanding, and less motivated. To overcome this problem, it is necessary to have learning that uses Contextual Teaching and Learning, especially in mathematics learning, the subject matter of mixed arithmetic operations to improve student learning outcomes.

This research is a class action research (Class Room Action Research) which is carried out with a 2-cycle method. The data source is the fourth grade students of SDN 20031 Pudun Jae, totaling 28 students. This research is research in the field of education that is reflective by taking certain actions in the classroom area with the aim of improving and improving the quality of learning well.

From the research results, the implementation of learning using contextual teaching and learning can improve student learning outcomes in mixed arithmetic operations in class IV SDN 200311 Pudun Jaekota Padangsidimpuan. by obtaining the average value, namely: Meeting I cycle 1: 60.4%, Meeting 2: 64.3% Cycle II meeting 1: 74.64 Meeting 2: 83.21%. So it can be concluded that by implementing Contextual Teaching and Learning learning can improve student learning outcomes in mathematics learning materials Campura Counting Operations in class IV SDN 200311Pudun Jae.

Key words: CTL learning mixed arithmetic operation material

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Batasan Istilah .....	13
E. Rumusan Masalah .....	14
F. Tujuan Penelitian .....	14
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Indikator keberhasilan tindakan .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Pendekatan CTL.....	18
2. Asas – Asas Pembelajaran CTL.....	20
3. Karakteristik Pendekatan Pembelajaran CTL .....	24

4. Kelebihan dan Kekurangan CTL .....	26
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar .....	28
2. Indikator Hasil Belajar .....	32
C. Operasi Hitung Campuran	
1. Pengertian Operasi Hitung Campuran.....	32
D. Penelitian Yang Relevan .....	36
E. Kerangka Berfikir.....	37
F. Hipotesis Tindakan.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	42
C. Latar subjek Penelitian .....	43
D. Prosedur Penelitian.....	44
E. Sumber data.....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Periksaan Keabsaan Pengumpulan Data .....	49
H. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi data hasil penelitian.....	52
1. Kondisi Awal .....	52
2. Siklus I .....	56
3. Siklus II.....	73
B. Pembahasan .....	87
C. Keterbatasan Penelitian .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran .....	92

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran (RPP dan Lembar Observasi)**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa .....	48
2. Tabel 4.1 Presentase Hasil Belajar Siswa kelas IV .....	54
3. Tabel 4.2 Peningkatan Nilai rata-rata kelas IV Siklus I Pertemuan 2 .....	59
4. Tabel 4.3 Observasi Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	61
5. Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	62
6. Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	62
7. Tabel 4.6 Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV Siklus I Pertemuan 2 .....	68
8. Tabel 4.7 Observasi pendekatan CTL dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	70
9. Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	70
10. Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	70
11. Tabel 4.10 Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV Siklus II Pertemuan 1 .....	78
12. Tabel 4.11 Observasi Pendekatan CTL Siklus II Pertemuan 1 .....	78
13. Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	79
14. Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	79
15. Tabel 4.14 Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Kelas IV Siklus II Pertemuan 2 .....	84

16. Tabel 4.15 Observasi Pada Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 .....	85
17. Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	87
18. Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	87
19. Tabel 4.18 Hasil Peningkatan Persentase Siswa Pada Materi Operasi Hitung Campuran .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	40
2. Gambar 3.1 Model Kurt Lewin Beberapa Siklus.....	46
3. Gambar 4.1 Lokasi Penelitian.....	52
4. Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Awal.....	55
5. Gambar 4.3 Diagram Hasil Peningkatan siklus I pertemuan 1.....	60
6. Gambar 4.4 Diagram Nilai Rata-rata Kelas Siswa Siklus I pertemuan 2.....	69
7. Gambar 4.5 Diagram Nilai Rata-rata Kelas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	78
8. Gambar 4.6 Diagram Nilai Rata-rata Kelas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rpp Siklus I Pertemuan 1 .....	94
2. Rpp Siklus I Pertemuan 2 .....	98
3. Rpp Siklus II Pertemuan 1 .....	102
4. Rpp Siklus II Pertemuan 2 .....	106
5. Hasil Belajar Tes Awal .....	110
6. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 .....	111
7. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 .....	112
8. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 .....	113
9. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2 .....	115
10. Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa .....	115
11. Diagram Batang Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar .....	116
12. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1 .....	117
13. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2 .....	119
14. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1 .....	121
15. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 2 .....	123
16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	125
17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	126
18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	127
19. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	128
20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	129

21. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	130
22. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	131
23. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	132
24. Tes Hasil Belajar Tes Awal.....	133
25. Tes Siklus I Pertemuan 1.....	137
26. Tes Siklus I Pertemuan 2.....	140
27. Tes Siklus II Pertemuan 1 .....	143
28. Tes Siklus II Pertemuan 2 .....	146

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menjadi manusia yang berkualitas dan berpotensi serta mampu bersaing di era globalisasi. Dalam mengembangkan ilmu teknologi diperlukan pendekatan interdisipliner yang membutuhkan peran matematika baik sebagai sarana berpikir ilmiah. Karena begitu pentingnya peran Matematika diajarkan pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah juga pada program studi di perguruan tinggi.<sup>1</sup> Pembelajaran Matematika pada pendidikan dasar, khususnya di sekolah dasar (SD), perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak seperti pendidik, orang tua, dan masyarakat. Karena pembelajaran Matematika di SD merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya.

Belajardikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut bermakna dan sesuai dengan salah satu tujuan umum pembelajaran Matematika yaitu mempersiapkan siswa dalam menggunakan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tujuan tersebut, siswa betul-betul dalam memahami proses

---

<sup>1</sup>Sunandar, "Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Hasil Belajar Matematika siswa Sekolah dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 16, No. 1, Februari 2009, hlm.59.

pembelajaran langsung. Sampai pada akhirnya dapat mengembangkan dan menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dokumen yang diterbitkan oleh NCTM (*Nation Council of Teachers of Mathematic*) di Amerika terdapat lima kemampuan dasar Matematika yakni pemecahan masalah, penalaran, bukti, dan komunikasi. Menurut depdiknas terdapat beberapa tujuan pembelajaran Matematika di sekolah diantaranya: 1) menggunakan penalaran pada pola dan sifat siswa, menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan soal Matematika. 3) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika. 4) memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat untuk mempelajari matematika serta sikap percaya diri dalam pemecahan masalah.

Proses pembelajaran setiap satuan pendidikan dasar maupun pendidikan menengah hendaknya merupakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta mengembangkan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Belajar Matematika artinya membangun pemahaman konsep –konsep, fakta, prosedur, dan gagasan Matematika. Makna memahami adalah membuat pengaitan antara gagasan fakta dan prosedur. Mengenalkan gaya belajar kepada peserta didik dan mengadaptasi

berbagai macam strategi pembelajaran akan memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep matematika.<sup>2</sup>

Tujuan pembelajaran Matematika di sekolah dasar yaitu melatih cara berfikir dan nalar siswa dalam menarik kesimpulan serta mengembangkan daya imajinasi, kreatif dan kritis dengan cara prediksi dugaan atau mencoba, sehingga dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Namun kenyataannya, kebanyakan masyarakat berpendapat bahwa Matematika itu tidak berguna dalam kehidupan nyata. Pelajaran Matematika tidak hanya membuat siswa terampil dalam menghitung dan kemampuan menyelesaikan soal, sikap dan kemampuan menerapkan Matematika merupakan hal terpenting untuk membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari.

Penjelasan diatas tentang Matematika salah satu diantara materi yang diajarkan dikelas IV adalah operasi hitung campuran. Diantara pokok bahasan operasi hitung campuran adalah menyelesaikan beberapa soal cerita operasi penjumlahan, pembagian, penambahan, dan pengurangan. Materi ini sangat penting dikuasai siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga materi yang harus dipahami.

Materi operasi hitung campuran adalah menyelesaikan perhitunganyang terdiri dari perkalian, pembagian, penambahan, dan pengurangan. Aturan urutan operasi hitung mengikuti aturan operasi hitung campuran yang berlaku secara internasional, yaitu jika operasi hitung

---

<sup>2</sup>Dewi Nuharini,Sulis Priyanto,"*Pendidikan Matematika Untuk Kelas IV SD/MI*,"(Surakarta,2016), hlm, 3-4.

campuran tidak dijumpai adanya tanda kurung maka urutan operasinya dilakukan dengan ketentuan internasional seperti, 1) tambah dan kurang sama kuat artinya mana yang lebih depan dikerjakan terlebih dahulu. 2) kali dan bagi sama kuat. 3) kali dan bagi lebih kuat dari tambah dan kurang.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan cara mengajar guru masih kurang dan sebagian besar guru hanya menggunakan pendekatan yang sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah dan latihan soal maka kurangnya keterlibatan siswa menjadi salah satu penyebab siswa kurang memahai konsep dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan Matematika. Salah satunya hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa di sekolah. Untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, diperlukan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang merupakan konsep belajar yang membantu siswa melihat makna dalam belajar matematika dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan belajar. Yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor datangnya dari dalam siswa itu sendiri, seangkan eksternal adalah datangnya dari luar diri siswa. Adapun faktor yang datangnya dari dalam siswa adalah yang pertama Kurangnya kemampuan dasar siswa dalam perkalian. Sebagian anak

---

<sup>3</sup>Marsudi Rahardjo, Astuti waluyati, *Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar*,(yogyakarta, 2011), hlm. 74.

belum hafal perkalian satu sampai sepuluh. Kedua Kurangnya kemampuan dasar dalam penjumlahan. Siswa belum memahami tentang penjumlahan yang menggunakan lambang bilangan yang tidak teratur ( +, -, x dan : ). Ketiga masih rendahnya pemahaman penempatan lambang bilangan siswa. Siswa belum mengerti secara mendalam tentang perubahan lambang bilangan yang positif (+) menjadi negatif (-), dari negatif (-) menjadi positif (+), dari kali (x) menjadi bagi (:), dan dari bagi (: ) menjadi kali (x).

Sedangkan faktor eksternal, diantaranya datangnya dari guru dimana: Pertama metode mengajar guru kurang menarik dalam melaksanakan proses pembelajaran operasi hitung campuran kurang dalam aktivitas berfikir dan mencerdaskan intelektual anak didik. Kedua kurangnya penjelasan dari guru dalam menjelaskan materi operasi hitung campuran. Ketiga hasil kerja siswa sering tidak diperiksa, tugas latihan yang diberikan siswa lalu ia kerjakan dan dikumpulkan kepada guru untuk periksa tentang bagaimana hasilnya. Keempat kurangnya memotivasi siswa .

Dalam proses pembelajaran guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru adalah pelaku pembelajaran sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting untuk membangun manusia dalam generasi masa depan. Oleh karena itu, Guru harus memiliki strategi pembelajaran, sesuai dengan sifat-sifat spikis, kemampuan dan perkembangan anak, tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran dikelas.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Amos Neolaka dan Grace Amalia, *Landasan Pendidikan*(Depok Kencana, 2017), hlm. 2.

Berdasarkan wawancara dengan ibu meridaselaku guru di kelas IV SDN 200311 PUDUNJAE mengatakan bahwa setiap pembelajaran Matematika disekolah masih menggunakan pembelajaran yang konvensional yang dimana pembelajarannya yang berpusat hanya pada buku pembelajaran tidak mengaitkannya dengan situasi dengan dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan hari-hari.<sup>5</sup>

Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tidak mendapatkan respon dari siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan. Terutama pada materi pembelajaran operasi hitung campuran, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami soal-soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru, disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang belum mengarah pada upaya melayani kebutuhan pengembangan psikologis siswa kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE yang sedang berada pada tahap perkembangan kognitif.

Saat proses belajar berlangsung guru hanya menerangkan pembelajaran yang ada pada buku dan banyak siswa yang tidak memiliki semangat untuk belajar Matematika materi operasi hitung campuran. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan buku paket, ceramah, dan papan tulis. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan malas dan kesulitan dalam memahami pelajaran sehingga motivasi belajar siswa yang kurang. Ini membuktikan hasil nilai ulangan siswa rendah pada materi operasi hitung

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 28 September 2020 pukul 10.00 -10.30 WIB di MIN 2 Padangsidimpuan.

campuran, hal ini mengakibatkan hasil belajar Matematika siswa banyak yang tidak mencapai ketuntasan. Dengan kriteria ketuntasan minimal(KKM) 70 dikelas IV.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai salah seorang guru di sekolah tersebut, ditemukan bahwa pemahaman konsep sifat-sifat hitung bilangan campuran pada siswa kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE masih rendah. Hal ini terungkap melalui hasil wawancara antara peneliti dan guru kelas IV, dimana siswa kurang memahami tentang sifat-sifat hitung bilangan campuran. Fenomena inilah yang diamati di lapangan mengenai permasalahan dalam pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar lebih dispesifikkan lagi pada pokok bahasan operasi Hitung campuran di Kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE.

Dari penjelasan yang diatas bahwa menunjukkan hasil belajar merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas menunjukkan ada 5 siswa dari 28 siswa yang hasil belajar pada pelajaran Matematika sangat rendah dan sering tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah. Kelima siswa tersebut sering ribut dan tidak mau mendengarkan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan sebagian siswa lainnya lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Pendekatan yang digunakan di SDN 200311 PUDUN JAE adalah metode konvensional yang sudah saatnya objek belajar siswa diperbaharui. Pembelajaran macam ini membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam

pembelajaran yang menimbulkan kejenuhan dengan kurangnya pemahaman konsep sehingga kurang termotivasi dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Campuran<sup>6</sup>**

No	Rentang Nilai KKM (70)	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	45	8	28,57%	Tidak Tuntas
2	50-60	6	21,42%	Tidak Tuntas
2	65	5	17,85	Tidak Tuntas
3	75-80	4	14,28%	Tuntas
4	81-84	3	10,71%	Tuntas
5	85-90	2	7,14%	Tuntas
	Jumlah	28	100%	

Berdasarkan tabel diatas KKM yang udah ditetapkan yaitu 70 dengan jumlah siswa 28 yang terdapat 19 siswa yang tidak tuntas (67,85%) dan yang tuntas 9 siswa yang tuntas (32,14%). Dari penjelasan data tersebut bahwa hasil belajar keas IV SDN 200311 PUDUN JAE masih rendah. Karena pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru belum sesuai dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat sehingga siswa mengalami kesulitan saat belajar, mengembangkan pendapatnya dan kurang melibatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>6</sup>Wawancara Dengan Guru Kelas SDN 200311 PUDUN JAE Hari Selasa tanggal 28 September 2020 pukul 10.00 – 10.30 WIB .

Dari penjelasan tersebut memerlukan solusi sebagai untuk perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan untuk melibatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari dan menekankan pada kerja kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang mampu mewujudkan pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi nyata siswa. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah strategi pembelajaran yang dapat menekankan kepada suatu proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi nyata sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Dari konsep pembelajaran ini diharapkan hasil belajar akan lebih bermakna, proses pembelajarannya akan berlangsung secara ilmiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru kepada siswa.

Dari penjelasan diatas bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah sebuah strategi pembelajaran seperti halnya pembelajaran lain. Melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa melakukan proses belajar dan mengembangkan kemampuannya dan membantu siswa mencapai tujuannya. Peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai penanaman konsep dan pemahaman konsep Matematika terutama dalam

menyelesaikan operasi perkalian, pembagian, pengurangan dan penambah dilakukan dengan menggunakan alat yang ada di sekitar siswa.

Dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Mardiani Sukri menyatakan bahwa guru harus bekerja keras mengubah gaya mengajarnya dengan memberi peluang dan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa siswa secara mandiri untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih bermakna di dalam kelas. Siswa yang aktif dalam belajar, aktif dalam berdiskusi berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Dalam penggunaan konteks pembelajaran guru berinovasi konsep pembelajaran seperti seperti konsep pendekatan *Contextual Teaching And Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan fakta dalam kehidupan nyata.<sup>7</sup>

Kirana chintyadewi mengemukakan bahwa Pendekatan Kontekstual disebut juga *Contextual Teaching Learning* (CTL), tujuan dari penerapan dan pendekatan Pembelajaran Kontekstual adalah untuk meningkatkan prestasi

---

<sup>7</sup>Mardiani Sukri. "Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Di Kelas SDN INPRES Balaroa Palu" *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 01 Nomor 02, Maret 2014

belajar siswa melalui peningkatan pemahaman makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari (konteks pribadi, sosial, kultural, dan sebagainya). Dengan demikian siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu masalah/konteks ke masalah lainnya. Landasan berpikir yang dipergunakan dalam pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, sedangkan guru memfasilitasi proses tersebut dengan: (a) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan. (b) Memberi kesempatan pada siswa menemukan dan menerapkan ide sendiri.<sup>8</sup>

Peneliti meganggap masalah ini perlu diteliti, karena dipembahasan diatas kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika operasi hitung campuran. Banyak siswa yang tidak suka dengan pembelajaran Matematika karena sulit dipelajari. Dengan menggunakan pendekatan *Contextul Teaching and Learning* , pembelajaran bisa diarahkan oleh guru karena pelajaran melibatkan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika operasi hitung campuran.

---

<sup>8</sup>Kirana Chintya Dewi, "Meningatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Dengan Pendekatan CTL (*CONTEXTUALTEACHING AND LEARNING*)," *Jurnal Education technology*, Volume 3, No 3, januari 2019, hlm. 3.

Berdasarkan permasalahan di atas, peeneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengatasi masala yang muncul dengan judul “**Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Campuran Di Kelas IV SD Negeri 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefenisikan beberapa masalah yang terjadi di lokasi tempat akan dilaksanakan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar matematika siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran.
2. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
3. Matematika masih dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan.
4. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru masih rendah.
5. Pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional.

### **C. Batasan Masalah**

Bedasarkan identifikasi masalah terdapat banyak permasalahan yang timbul, dari pemasalahan-permasalahan tersebut perlu batasan yang akan dibahas peneliti. Adapun batasan masalah yang ada didalam peneitian ini yaitu peneliti hanya mengkaji pada kajian pendekatan pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar

siswa. Hasil belajar tersebut dibatasi hanya pada aspek kognitif pada pokok bahasan hitung campuran. Populasi dalam hal ini yaitu kelas IV SD Negeri 200311 Pudun Jae.

#### **D. Batasan Istilah**

Guna menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul ini, peneliti perlu memberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut :

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>
2. Hasil belajar merupakan prestasi yaang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pembelajaran.<sup>10</sup> Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang merubah akibat pengalaman dan proses belajar siswa.<sup>11</sup> Hasil belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan aspek kognitif dan menggunakan media *Contextual Teaching and Learning* untuk membantu guru mengaitkan pembelajaran langsung.

---

<sup>9</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung, : Alfabeta, 2017), hlm. 87

<sup>10</sup>Nana sudjana, *Penelitian Hasil Belajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 22.

<sup>11</sup>Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hlm. 20-21.

3. Operasi bilangan campuran adalah operasi yang dapat dikenakan kepada bilangan–bilangan cacah terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian di mana operasi–operasi tersebut mempunyai kaitan kuat.<sup>12</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Apakah dengan penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran di kelas IV SDN 200311 Pudun Jae Kota Padangsidempuan?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Apakah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and Learning* materi pelajaran pokok bahasan operasi hitung campuran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE kota Padanngsidempuan?

---

<sup>12</sup>Kurnia Hidayati, *Matematika*(Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2011), hlm. 29.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Untuk memberikan masukan kepada guru, dosen, mahasiswa. Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan.
  - b. Dalam mengajar menerapkan kontekstual diharapkan dengan menggunakan tujuan, materi dan metode yang digunakan sehingga upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE Kota Padangsidempuan.
  - c. Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan acuan dalam menerapkan pembelajaran bagi tenaga pendidik. Dan dapat memberikan nilai positif dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan matematika.
2. Secara praktis
  - a. Menambah wawasan baru dibidang pendidikan dan ketika kelapangan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penelitian menerapkan pembelajaran.
  - b. Melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

## **H. Indikator keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran yang akan dilaksanakan pada tiap pertemuan tiap siklus tersebut. Peningkatan tersebut terjadi tiap kriteria yang ditentukan dalam lembar observasi peserta didik dan diharapkan dapat meningkat nilai peresentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat menjadi 75%. Penelitian ini dianggap berhasil 75% dari jumlah 28 siswa yang telah dinyatakan apabila telah berhasil mencapai nilai KKM 70.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan permasalahan terhadap skripsi ini dibuat sistematika pembahasan seperti berikut :

Bab I di bahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II di bahas tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian pendekatan CTL, penerapan CTL, karakteristik CTL, meningkatkan hasil belajar , pengertian operasi hirung campuran, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang mengurangi tentang lokasi waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validasi dan reabilitas instrumen serta analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang membahas tentang bagaimana pendekatan pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah sebuah strategi pembelajaran seperti halnya strategi pembelajaran yang lain. Pendekatan ini dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Melalui pendekatan kontekstual, siswa melakukan proses belajar dan mengembangkan kemampuannya. Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* peran guru adalah membantu siswa mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Slameto menyatakan bahwa pembelajaran adalah bimbingan kepada siswa, sedangkan guru hanya membimbing, menunjukkan jalan dengan memperhatikan kepribadian siswa. Kesempatan untuk berbuat dan aktif dalam berfikir lebih banyak diberikan kepada siswa, hal ini terjadi disekolah.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Riyanto, mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata siswa dan

---

<sup>13</sup>Ahmad susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*(Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 92

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 21.

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memiliki karakter yang berbeda yang menggunakan pendekatan yang lain. Dalam pembelajaran kontekstual ada kerja sama antara siswa dengan guru sebagai fasilitator dan motivator. Karakteristik yang kedua yaitu saling menunjang dalam kegiatan pembelajaran, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa lebih bergairah belajar.

Poedjiadi menyatakan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan pemahaman makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Sedangkan Mulyasa menjelaskan bahwa melalui pembelajaran kontekstual mendorong peserta didik memahami hakikat, makna, dan faat belajar, sehingga memungkinkan mereka rajin dan termotivasi untuk senantias belajar, bahkan kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa

---

<sup>15</sup>Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*(Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 159

<sup>16</sup>Mas'ud Masduqi, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*(Semarang: CV Pilar Nusantara, 2017),hlm. 13.

membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar. Dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. Dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* siswa akan dapat memahami manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila materi pembelajaran tidak diajarkan secara kreatif oleh guru dengan menggunakan metode atau pendekatan yang bervariasi maka siswa akan cepat merasa bosan. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran tidak merasa bosan, guru harus mampu meningkatkan potensi kemampuan akademis dan keterampilan belajar siswa dengan memberikan dorongan terhadap perkembangan psikologis, akademis, dan sosial siswa secara optimal.

## **2. Asas-Asas Dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Sesuai dengan asumsi yang mendasarinya bahwa pengetahuan itu diperoleh anak bukan dari informasi yang diberikan oleh orang lain termasuk guru, akan tetapi dari proses menemukan dan mengkonstruksinya sendiri, maka guru harus menghindari mengajar sebagai informasi. Pembelajaran CTL sebagai suatu pendekatan

pembelajaran dan memiliki tujuh asas (komponen). Asa-asas inilah yang melandasi pelaksanaan pembelajaran CTL yaitu:<sup>17</sup>

1. Konstruktivisme (*Constructivisme*).

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pendekatan kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

2. Menemukan (*inquiry*)

Menemukan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil menemukan sendiri.

3. Bertanya (*Questioning*)

Penerapan bertanya dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* harus difasilitasi oleh guru, kebiasaan siswa untuk bertanya atau kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan yang baik akan mendorong pada peningkatan kualitas dan produktivitas pembelajaran. Dalam implementasi *Contextua Teaching and Learning* pertanyaan diajukan oleh guru atau siswa harus dijadikan alat atau

---

<sup>17</sup>Hamruni, "Strategi Pembelajaran", (Yogyakarta, 2012), Hlm. 141-147

pendekatan untuk menggali informasi atau sumber belajar yang ada kaitannya dengan kehidupan nyata.

#### 4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep *Learning Community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain, atau membiasakan siswa untuk melakukan kerjasama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Penelitian ini siswa dibentuk kelompok-kelompok, hasil belajar dapat diperoleh dari kerjasama dengan orang-orang lain.

#### 5. Pemodelan (*modelling*)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi rumitnya permasalahan hidup yang dihadapi tuntunan siswa yang semakin berkembang dan beraneka ragam telah berdampak pada kemampuan guru yang memiliki kemampuan lengkap dan ini yang sulit dipenuhi. Oleh karena itu, maka kini guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi siswa karena segala kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki oleh guru akan mengalami hambatan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa yang cukup heterogen.

#### 6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Dengan kata lain refleksi adalah berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu, siswa

mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya.

#### 7. Penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Tahap terakhir dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah melakukan penilaian. Penilaian sebagai bagian integral dari pembelajaran memiliki fungsi yang amat menentukan untuk mendapatkan informasi kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning*. Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa.<sup>18</sup>

Berdasarkan asas-asas di atas dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* harus memiliki beberapa prinsip yang harus dimaknai ketika proses pembelajaran sedang berlangsung peserta didik yang dihadapi adalah berbagai macam latar belakangnya misalnya dalam hal intelegensi, bakat, minat, ekonomi itu berdeda-beda untuk mengatasi hal itu dibuatlah kelompok belajar saling bekerja sama dan aktif dalam berdiskusi dan harus dibuat penilaian terhadap masing-masing individu.

---

<sup>18</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*(Jakarta: Purta Grafka, 2009), hlm. 104, 114.

### 3. Karakteristik Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and learning*

Adapun karakteristik pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menurut sounder adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. *Relating*, meupakan bahwa belajar dalam konteks pengalaman hidup. Proses pembelajaran hendaknya ada keterkaitan (relevansi) dengan bekal pengetahuan yang telah ada pada diri siswa dan dengan konteks pengalaman dalam keidupan.
2. *Experiencing*, adalah belajar dalam konteks pencari dan penemuan. Dalam proses pembelajaran siswa perlu mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan eksplorasi, penemuan, inventori, investigasi, penelitian, dan sebagainya.
3. *Applying*, belajar pengetahuan dikenalkan dalam konteks penggunaannya. Menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dipelajari dalam situasi konteks yang lain merupakan pembelajaran tingkat tinggi, lebih daripada sekadar hafal.
4. *Cooperating*, belajar melalui konteks komunikasi interpersonal dan saling berbagi. Kerja sama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antara sesama siswa, antarsiswa dengan guru, antar siswa dengan narasumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual.

---

<sup>19</sup>Rima Trianingsih, *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual yang Sesuai Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*(Genteng Banyuwangi: sapro, 2018), hlm. 48

5. *Transferring*, belajar penggunaan pengetahuan dalam suatu konteks atau situasi baru. Pembelajaran kontekstual lebih menekankan kemampuan pada siswa untuk untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dimiliki pada situasi lain.

Berdasarkan karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang berusaha membawa alur pikiran siswa ke dunia nyata dan diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan dan menjawab permasalahan yang akan datang. Pembelajaran yang dilakukan siswa untuk diaplikasikan kehidupan nyata sebagai bukti keberhasilan dengan adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik lagi.

Adapun pendekatan pembelajaran CTL yang dilaksanakan oleh guru di kelas adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topic
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- 4) Menciptakan masyarakat belajar.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh belajar
- 6) Melakukan refleksi diakhir pertemuan.
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

---

<sup>20</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*(Bandung; Alfabeta, 2012), hlm 92

Berbagai peranan dan aktivitas siswa yang dilakukan adalah:

- 1) Siswa berperan sebagai pembelajaran aktif mengelola dirinya sendiri, mengembangkan minatnya atau bekerja kelompok, belajar mealui perbuatan.
- 2) Membentuk hubungan antara apa yang dipelajarinya di sekolah dengan kehidupan masyarakat.
- 3) Melakukan pekerjaan-pekerjaan yang penting dan berarti bagi dirinya ataupun orang lain.
- 4) Menggunakan pemikiran tahap tinggi, berfikir kritis, kreatif, melakukan analisis, sintesis, pemecahan masalah, membuat keputusan menggunakan logika dan fakta-fakta.
- 5) Mengembangkan kemampuan bekerja sama. Guru membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, memhami orang lain, berkomunikasi, saling membantu, dan memengaruhi.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Hosman mengungkapkan kelebihan dan kekurangan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai berikut:<sup>21</sup>

##### a. Kelebihan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Artinya siswa dituntut untuk dapat menagkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting,

---

<sup>21</sup>M. Hosman, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*,(Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 279

sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa.

- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".
  - 3) Kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh baik fisik maupun mental.
  - 4) Kelas dalam pembelajaran Kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
  - 5) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.
  - 6) Penerapan pembelajaran Kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.
- b. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:
- 1) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran Kontekstual berlangsung.

- 2) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
- 3) Guru lebih intensif dalam membimbing karena dalam CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelolah kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang.

## **B. Hasil Belajar**

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Sedangkan Hilgard belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap situasi.<sup>22</sup>

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan kontruksional tercapai”. Hasil pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.

Belajar merupakan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia pada umumnya ketika manusia ingin bisa melakukan sesuatu tertentu. Menurut Slavin, belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku

---

<sup>22</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 12.

atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas diperoleh suatu pengertian bahwa belajar adalah proses kompleks. Beberapa ciri-ciri atau prinsip-prinsip belajar yaitu:

1. Belajar mencari makna, makna menciptakan siswa dari apa yang mereka lihat.
2. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
3. Belajar bukan untuk mengumpulkan fakta tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.
4. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan.
5. Hasil belajar seorang tergantung pada apa yang telah diketahui si subyek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar.

---

<sup>23</sup>Muhammad Fachurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern*(Yogyakarta:Jalu Sentanu, 2017), hlm. 1.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Nawwawi dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.<sup>24</sup>

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan lulusan siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif adalah cara berfikir dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat evaluasi. Kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan pengetahuan. Kemampuan afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, perasaan dan nilai. Kemampuan psikomotorik adalah kemampuan gerak dari siswa atau yang berkaitan dengan keterampilan.<sup>25</sup>

Dalam proses pembelajaran hasil belajar merupakan hal yang penting untuk mendapatkan petunjuk dan mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan nilai apakah siswa sudah mengetahui pembelajaran yang diajarkan guru sesuai dengan tujuannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

---

<sup>24</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*(Jakarta; Katalog Terbitan KDT, 2013), hlm. 5.

<sup>25</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*(Yogyakarta: Celeban Timur, 2013), hlm. 47.

### 1. Faktor internal

Faktor dari dalam adalah kondisi individu atau belajar sendiri. Faktor ini berasal dari kondisi fisik sendiri dan kondisi psikologis. Kondisi fisik seperti kesehatan peserta didik, sedangkan psikologis seperti minat peserta didik.

### 2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu meliputi faktor fisik, lingkungan strategi pembelajaran yang dipilih pengajar dalam menunjang proses belajar mengajar.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Sebelum proses belajar mengajar di sekolah banyak faktor yang terlibat dan saling mempengaruhi dan tentu saja menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Sebagai siswa yang akan mengikuti proses pendidikan harus memiliki karakteristik tertentu, baik fisikolog maupun psikologis. Psikologis adalah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya, dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minatnya, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, dan sebagainya.

Bloom mengemukakan tiga ranah hasil belajar yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk aspek psikomotor ada tujuh tingkatan yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Pengertian
- 4) Aplikasi

- 5) Analisis
- 6) Sintesa
- 7) Evaluasi<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses pembelajaran ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Proses perubahan dapat terjadi dari yang paling sederhana sampai pada yang paling kompleks yang bersifat pemecahan masalah dan pentingnya peranan kepribadian dalam proses serta hasil belajar.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa.

- a. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individu atau berkelompok.
- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak kompeten menjadi kompeten.

## **C. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Operasi Hitung Campuran**

Operasi hitung campuran adalah menyelesaikan perhitungan yang terdiri atas perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan

---

<sup>26</sup>Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 27.

aturan pengerjaan operasi hitung campuran adalah pertama operasi didalam tanda kurung didahulukan.

Pembelajaran Matematika perlu diajarkan dengan cara tepat dan melibatkan siswa secara aktif agar memahami konsep dasar matematika yang berguna untuk jenjang sekolah berikutnya. Di antara standar kompetensi mata pelajaran matematika kelas VI SD berdasarkan SI dan SKL adalah menghitung dan menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran.

Kompetensi Dasar (KD) dari materi ini adalah menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi. Juga menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/ atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.

#### a. Notasi (Simbol)

Notasi (simbol) yaitu lambang atau tanda yang mewakili suatu pertanyaan dalam matematika, baik menyangkut bilangan maupun operasi dalam suatu matematika. Notasi yang dimaksud adalah penggunaan simbol untuk menjalankan operasi penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:).

##### 1. Penjumlahan

Penjumlahan merupakan kegiatan menggabungkan atau menyatukan dua bilangan hingga diperoleh bilangan ketiga

sebagai hasil hitung, contohnya  $3 + 2$ , kalimat penjumlahan yang memiliki dua suku, yaitu 3 dan 2.

## 2. Pengurangan

Operasi pengurangan merupakan kebalikan operasi penjumlahan. Jika suatu operasi penjumlahan diketahui jumlahnya dan salah satu sukunya maka penyelesaiannya dapat dilakukan dengan operasi pengurangan.

## 3. Perkalian

Perkalian merupakan penjumlahan berulang, misalnya  $2+2+2$  atau bentuk  $3 \times 2$ . Pada kalimat  $3 \times 2 = 6$ , 3 dan 2 disebut faktor 6, sedangkan 6 merupakan hasil perkalian 2 dan 3.

## 4. Pembagian

Operasi pembagian merupakan kebalikan operasi perkalian. Pembagian digunakan untuk mencari suatu faktor jika hasil kali dan faktor lain diketahui, misalnya  $3 \times \dots = 6$ . Pada contoh tersebut, 6 sebagai hasil kali 3 sebagai faktor dari 6 telah diketahui. Dengan pemanfaatan operasi pembagian, faktor lain dari 6 bisa diketahui. Kalimat di atas pun diubah menjadi  $6 : 3 = \dots$

## b. Sifat Operasi Hitung

### 1. Sifat komutatif

Sifat komutatif (pertukaran) hanya berlaku pada pengerjaan penjumlahan dan perkalian.

Contoh:

- $2 + 3 = 3 + 2$  (komutatif penjumlahan)
- $2 \times 5 = 5 \times 2$  (komutatif perkalian)

## 2. Sifat asosiatif

Sifat asosiatif (pengelompokan) berlaku pada operasi penjumlahan dan perkalian.

Contoh:

- $2 + 3 + 6$

Sifat asosiatifnya:  $(2 + 3) + 6 = 2 + (3 + 6)$

$$5 + 6 = 2 + 9$$

$$11 = 11$$

## 3. Sifat distribusif

Sifat distribusif yaitu sifat yang menghubungkan operasi perkalian terhadap penjumlahan atau operasi perkalian terhadap pengurangan.

Contoh:

- Sifat distribusif perkalian terhadap penjumlahan

$$2 \times (5 + 2) = (2 \times 5) + (2 \times 2)$$

$$2 \times 7 = 10 + 4$$

$$14 = 14$$

- Sifat distribusif perkalian terhadap pengurangan

$$2 \times (7 - 5) = (2 \times 7) - (2 \times 5)$$

$$2 \times 2 = 14 - 10$$

4=4

#### D. Penelitian Yang Relevan

1. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII Mts.N 2 Padangsidempuan. ditulis oleh Nursawalina, Zulhimma, Suparni tahun 2017. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, hasil dari perhitungan postes bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 81,72 dan kelas kontrol 74,14 sedangkan di uji normalitas dan homogenitas menunjukkan kedua kelas tersebut normal dan kedua variasinya homogen. sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran. Rata-rata hasil kemampuan aspek siswa lebih baik yang menggunakan pendekatan CTL dari pada yang tidak menggunakan.<sup>27</sup>
2. Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas VII SMP N 4 SIABU. Ditulis oleh Siti Jamilah Harahap tahun 2016. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, adanya pengaruh signifikan antara pendekatan *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa bangun datar pada siswa kelas VII SMP N 4 Siabu.

---

<sup>27</sup>Nusalina, Zulhimma dan suparni, "Pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran di kelas VIII Mts.N 2 Padangsidempuan". *Jurnal*(Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 1.

Setelah diteliti nilai rata-rata belajar aspek kemampuan kognitif belajar siswa lebih baik dari pada nilai rata-rata hasil siswa yang tidak menggunakan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).<sup>28</sup>

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Pembahasan Bangun Ruang Di Kelas IV SD Negeri 200211 Padangmatinggi. Ditulis oleh Elvina Sari tahun 2015. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, pembahasan diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Maka signifikan antara metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan bangun ruang di kelas IV SD Negeri Padangmatinggi.<sup>29</sup>

### **E. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru/pengajar untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai kebutuhan dan minatnya serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Jika kegiatan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak dapat menarik minat siswa maka pembelajaran tidak bermakna. Apabila pembelajaran dikatakan berhasil maka tercapainya seluruh tujuan pembelajaran. Untuk

---

<sup>28</sup>Siti Jamilah, "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas VII SMP N 4 SIABU". *Skripsi*(Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 89.

<sup>29</sup>Elvina Sari, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Pembahasan Bangun Ruang Di Kelas IV SD Negeri 200211 Padangmatinggi", *Skripsi*(Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. 67

mempermudah tujuan tersebut maka guru perlu menggunakan model pembelajaran sebagai penjas makna bahan pengajaran.

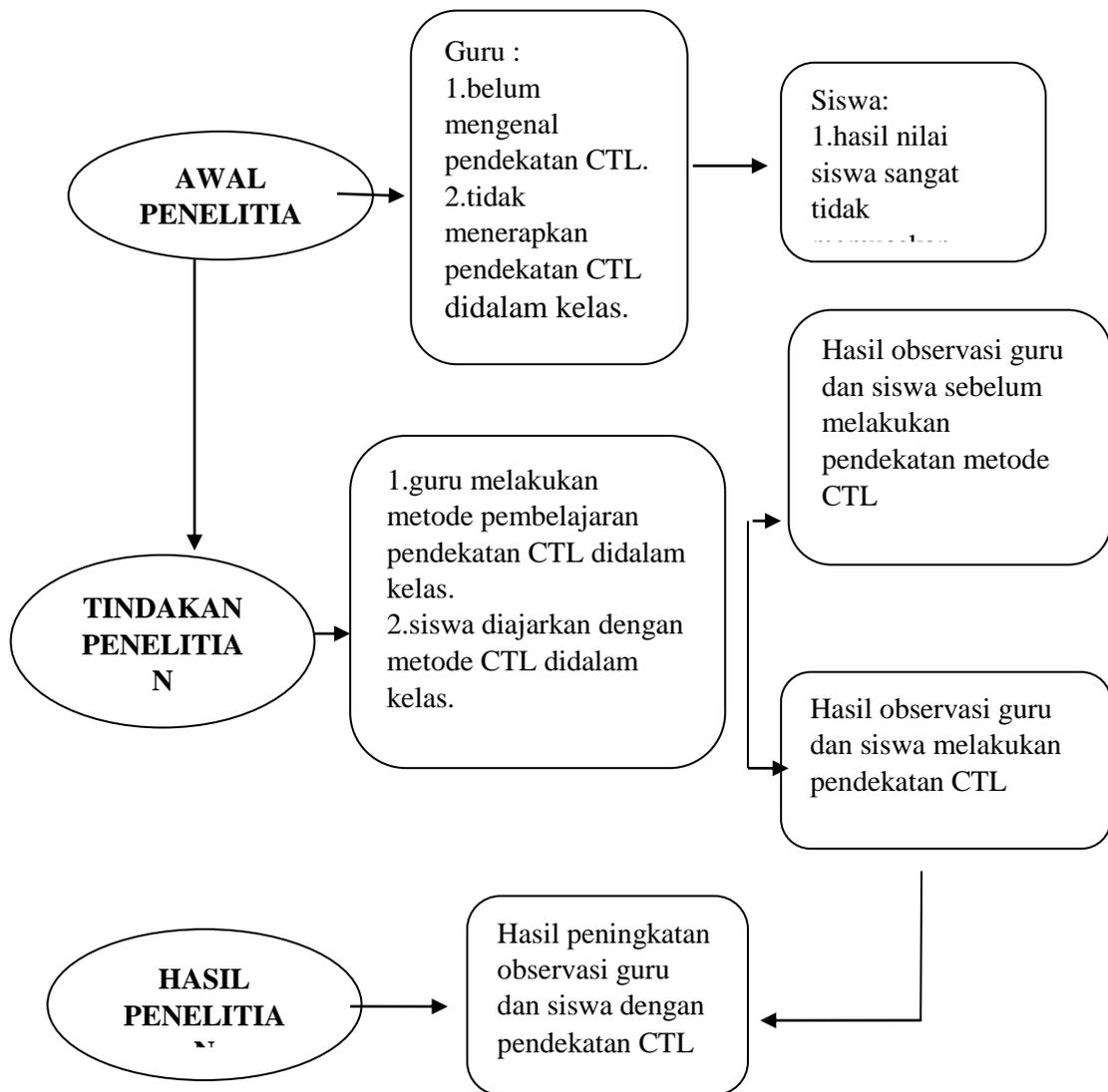
Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik terutama pada proses pembelajaran matematika adalah kurangnya motivasi dan sarana yang mendukung peserta didik dalam belajar. Dimana metode yang sering digunakan adalah metode menghafal yang sangat membebani memori peserta didik dan membuat peserta didik cepat merasa bosan terhadap materi operasi bilangan campuran.

Guru masih menggunakan metode konvensional, guru belum terbiasa menggunakan model, model khususnya pada materi operasi berhitung campuran. Sehingga mengakibatkan suasana kelas tidak menyenangkan, pembelajaran hanya berpusat pada guru, motivasi belajar peserta didik rendah dan hasil belajar peserta didik juga rendah.

Dari penjelasan diatas jika guru hanya menggunakan metode konvensional maka siswa tidak termotivasi belajar dan kesulitan memahami pelajaran. Untuk mengatasi tersebut maka diterapkan pembelajaran CTL. Pembelajaran CTL merupakan suatu konsep dimana guru mengaitkan situasi dunia nyata didalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari-hari.

Sehingga materi yang mereka pelajari bukan hanya sekedar menjadi bayangan dalam pikiran mereka. Siswa dalam pembelajaran kontekstual akan mengalami kegiatan belajar sendiri dengan kaitannya apa yang mereka pelajari. Peserta didik diajak berpikir bukan sekedar hanya menerima apa yang diajarkan guru. Siswa sebagai subyek dalam kelas kontekstual, yang dimana pusat proses pembelajaran adalah siswa sehingga harus berpikir aktif, kritis, kreatif dan pengalaman baru akan memberikan manfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2. 1**  
**Bagan Kerangka Berfikir**

## **F. Hipotesis Tindakan**

Dari kerangka berfikir di atas dirumuskan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian<sup>30</sup> ini yaitu: pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan hitung campuran di kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE Kota Padangsidempuan.

---

<sup>30</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*(Jakarta: Kencana, 2006), hlm.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini direncanakan di SDN 200311 PUDUN JAE, yang beralamat: Pudun Jae, Kec. Batu nadua, Kota Padangsidimpuan, Sumatra Utara Kode Pos:22731. Sedangkan objek yang diteliti adalah siswa kelas IV Pudun Jae. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

##### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*classroomaction research*). PTK ini dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun kemudian dilakukan suatu tes dan observasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi kemudian upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan selanjutnya.<sup>31</sup>

Adapun jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas yang partisipan. Penelitian ini apabila peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai akhir penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti

---

<sup>31</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016). Hlm. 187

memantau, mencatat, dan mengumpulkan data. Serta menganalisis data diakhir dan melaporkan hasil di akhir penelitian.<sup>32</sup>

b. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Metode penelitian ini dapat diartikan juga sebagai ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dibidang pendidikan.

**C. Latar dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi diPersiapan SD Negeri 200311 PUDUN JAE. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang melibatkan peserta didik berjumlah 28 orang, dengan rincian jumlah laki-laki 17 orang dan perempuan 11 orang. Objek penelitian ini adalah operasi hitung campuran.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan supaya peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang diperlukan dan mengatasi masalah-masalah yang ada. Peneliti juga bertindak sebagai instrumen, observer pengumpul data, menganalisis data dan sekaligus pelapor hasil

---

<sup>32</sup>Zainal Aqib, *Penilaian Tindakan Kelas*(Bandung: CV Y rama Wijaya, 2010), hlm 20.

penelitian dan dimana peneliti ini menentukan waktu lamanya mapun harinya. Selanjutnya penekanan terhadap keterlibatan secara langsung antara peneliti di lapangan dengan informasi sumber data yakni guru dan siswa di dalam kelas.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini ditempuh secara bertahap. Tahapan tersebut meliputi tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Tahapan tersebut disusun dalam dua siklus.

Adapun gambaran tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*planning*)
  - a. Mengadakan observasi terhadap pembelajaran tematik pada bidang studi Matematika dan wawancara dengan guru kelas untuk menganalisis masalah yang menjadi objek peneliti.
  - b. Menetapkan tema dan sub tema yang akan diajarkan
  - c. Mempersiapkan RPP dengan menggunakan materi operasi hitung campuran.
  - d. Membuat tes awal dan test akhir.
2. Tahap Tindakan (*Acting*)

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah proses pembelajaran berdasarkan dari tahap perencanaan yakni:

melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai melakukan tindakan pada siklus I, peneliti memberikan soal diakhir pembelajaran dengan soal untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I.

### 3. Tahap Pengamatan (*observasi*)

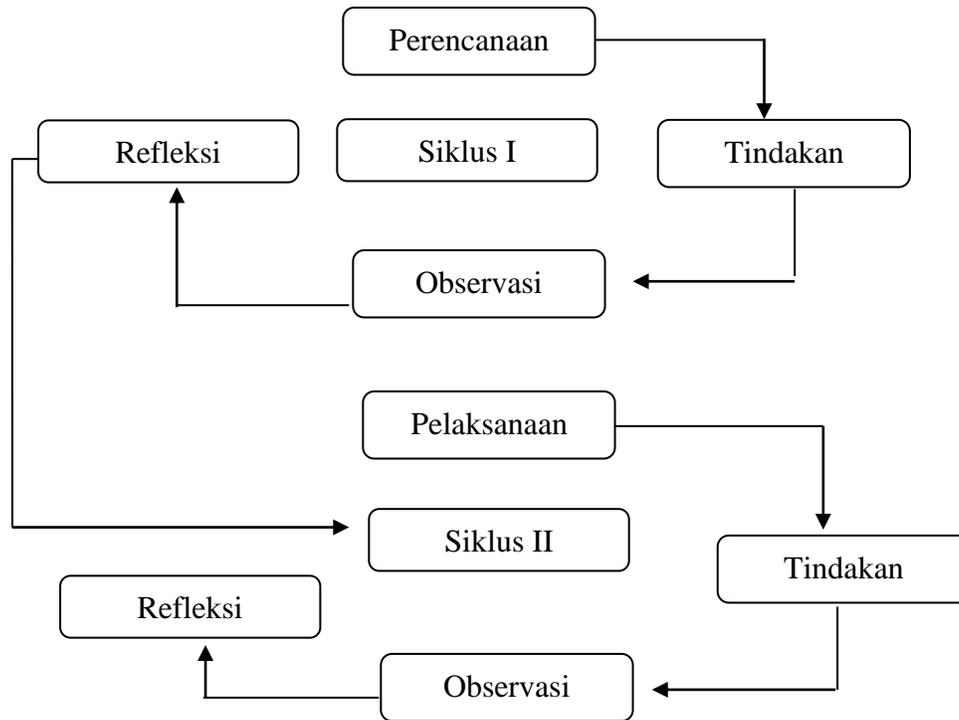
Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan pengambilan data hasil belajar kognitif siswa dari hasil tindakan yang telah diberikan atau dari hasil soal-soal tes yang diberikan.

### 4. Tahap Refleksi (*Refleting*)

- a. Melakukan evaluasi dari hasil observasi yang telah dilakukan
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas evaluasi tentang scenario pembelajaran dan format lembar kerja siswa.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II jika masih belum terdapat hasil yang memuaskan maka akan dilanjutkan dengan siklus seterusnya yang dimana tahap-tahap pelaksanaan sama seperti siklus I. Kegiatan ini akan dihentikan apabila hasil belajar siswa telah optimal sesuai target yang diinginkan.

Adapun rujukan model siklus rancangan penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus

### E. Sumber Data

#### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh langsung dari siswa kelas IV dan guru yang mengajarkan materi tersebut.

#### 2. Sumber data skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini dapat diperoleh secara langsung dari kepala sekolah dan guru-guru yang lainnya.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam PTK banyak instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya disesuaikan dengan jenis permasalahan yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan observasi.

### **1. Tes**

Tes instrumental pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>33</sup> Tes diberikan pada setiap siklus yang berbentuk uraian sebanyak 10 butir soal. Tes dalam soal ini merupakan materi operasi hitung campuran yang diberikan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Tes tersebut berbentuk tes subjektif untuk mengukur sejauh mana kemampuan berhitung para peserta didik terhadap materi perkalian, pembagian, pengurangan dan penambahan yang telah diajarkan melalui pendekatan CTL. Tes subjektif tersebut berbentuk pilihan ganda tes

---

<sup>33</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*( Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 99.

berbentuk pilihan ganda adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.<sup>34</sup>

Instrument tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran yang hanya difokuskan pada aspek kognitif. Aspek kognitif yang di nilai adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), menciptakan (C6).<sup>35</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa**

No	Indikator	Materi	Tingkat kognitif	Nomor Soal
1.	Mengidentifikasi konsep perkalian dan pembagian	Perkalian dan pembagian	C1	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11
2.	Mengategorikan operasi perkalian dan pembagian	Perkalian dan pembagian	C2	12,13,14,15,16, 17,18, 19,
3.	Melakukan operasi perkalian suatu bilangan	Perkalian	C3	20,21,22,23,24, 25,26, 27
4.	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan	Operasi hitung campuran	C4	28,29,30,31,32, 33,34
5.	Merumuskan operasi hitung campuran dalam pemecahan soal	Operasi hitung campuran	C5	35,36,37,38,39

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 162

<sup>35</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), *Op.Cit.* hlm. 50

	cerita			,40,41
6.	Menyimpulkan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung campuran	Operasi hitung campuran	C6	42,43,4 4,45,46 ,47,48, 49,50

## 2. Observasi

Observasi berguna untuk memperoleh data tentang aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model Contextual. Dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap kesulitan belajar siswa dalam materi operasi hitung campuran pada SDN 200311 PUDUN JAE Kota Padangsidimpuan.

Lembar observasi digunakan untuk memantau hasil belajar siswa secara lisan maupun tulisan dalam hal membaca, menulis, menghafal, mendengarkan dan kegiatan lainnya. Selanjutnya peneliti mudah mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan observasi peneliti mengamati siswa dan memberi tanda cek list (✓) pada kolom proses pengamatan dan keterlaksanaannya pembelajaran CTL.

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh setiap peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK).Sebab hasil penelitian tindakan artinya jika tidak mendapat pengakuan atau tidak dipercaya.Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik

pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, dalam uji kepercayaan terdapat enam teknik melakukannya, yakni perpanjangan pengamatan, pengamatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, merupakan suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif peserta didik pada materi operasi hitung bilangan campuran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar atau tingkat kemampuan kognitif peserta didik setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap siklusnya, yaitu dengan cara memberikan evaluasi berupa tes pada setiap akhir pertemuan.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menghitung nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus.

- a. Menentukan nilai rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Untuk menghitung presentase hasil tes kemampuan kognitif peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{x1}$$

Keterangan:

P = peresentase

X = Jumlah Skor yang diperoleh

X1 = Jumlah Skor Maksimal

Untuk mengetahui peresentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sehingga tujuan penelitian tercapai dengan perentase ketuntasan hasil tes peserta didik 75%.

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menghitung jumlah rata-rata peresentase terlaksanakannya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian pada Selasa Tanggal 2 Desember 2020 peneliti ke Sekolah bertemu dengan kepala sekolah dan guru bidang studi matematika dikelas IV untuk meminta izin persetujuan untuk penelitian dan menyampaikan tujuan melaksanakan penelitian, serta memohon bantuan untuk memberikan data-data tentang Sekolah. Kepala Sekolah dan guru kelas IV menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian.



**Gambar 4.1**  
**Lokasi Penelitian SDN 200311 PUDUN JAE**

Lokasi penelitian SDN 200311 PUDUN JAE yang berlokasi di Desa pudun jae kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan. SDN 200311 pudun jae memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memadai yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah  $\pm 351$  siswa ,yang diasuh oleh 19 guru. Sebagai objek penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 28 siswa.

Sebelum melakukan perencanaan penelitian hal yang dilakukan adalah wawancara dengan guru untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas IV khususnya pada mata pelajaran Matematika. Selain itu wawancara ini merupakan penggalian informasi mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pmlajaran Matematika. Dari hasil wawancara yang diperoleh bahwa pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak mengerti apa yang di jelaskan guru dan siswa tidak punya keberanian untuk bertanya.

Kemudian pada hari jumat tanggal 4 Desember 2020, peneliti kembali kesekolah untuk melakukan tes awal kepada siswa kelas IV. Tes awal ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung campuran. Sebelum melakukan perencanaan pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan soal untuk melihas tes kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tentang materi operasi hitung campuran. Tes ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum melakukan tindakan perencanaan pembelajaran dikelas. Setelah tes diberikan, peneliti

mengumpulkan hasil tes tersebut untuk melihat hasil jawaban para siswa dan menilai tes kemampuan awal siswa.

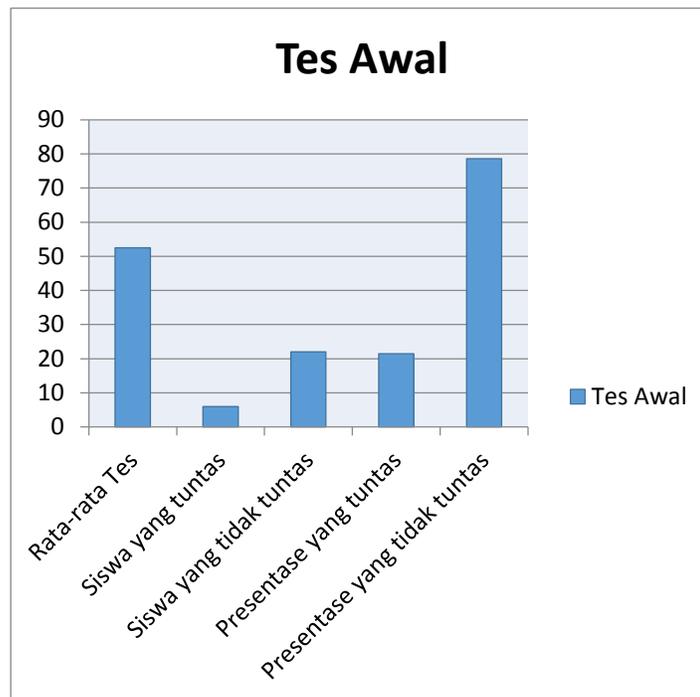
Berdasarkan hasil dari observasi dari tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan karena metode mengajar yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Yaitu masih menggunakan metode ceramah, melihat permasalahan tersebut peneliti menjadikan sebagai bahan untuk memperbaiki sistem belajar siswa dengan pembelajaran Matematika melalui tes latihan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasa operasi hitung campuran di kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE. Adapun hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Presentase Hasil Belajar Siswa di Kelas IV**  
**SDN 200311 Pudun Jae**

kategori Tes	rata-rata tes	siswa yang tuntas	siswa yang tidak tuntas	presentase yang tuntas	Presentase siswa yang tidak tuntas
Tes Awal	52,5	6	22	21,43%	78,57%

Dari hasil tes awal yang dilakukan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 52,5%. Jumlah siswa yang tuntas hanya 6 sedangkan yang

tidak tuntas sebanyak 21 siswa. Dengan demikian presentase siswa yang tuntas adalah 21,43% sedangkan yang tidak tuntas 78,57%. Penjelasannya dapat dilihat dilampiran 1. Berikut diagram data hasil tes awal siswa adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Hasil Tes Awal siswa**

Dari hasil tes awal hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yaitu:

- a. Siswa kesulitan dalam memahami soal yang diberikan sehingga sulit menjawabnya.

- b. Siswa tidak memahami tes soal bacaan yang diberikan sehingga salah dalam menjawabnya.
- c. Siswa kurang teliti dalam mencari jawaban soal.

Dari tes kemampuan awal yang dilaksanakan telah ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan sehingga siswa banyak yang tidak memahami dan tidak mampu menjawab soal tersebut. Dari hasil tes yang dilakukan didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 52,5. Untuk mengatasi hal tersebut akan ditindak lanjuti agar hasil belajar siswa lebih meningkat dengan menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada pokok bahasan operasi hitung campuran.

## **2. Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I Pertemuan I materi yang diajarkan adalah mengidentifikasi konsep perkalian dan pembagian. Dilaksanakan pada hari Kamis 10 Desember 2020 jam 08.00 WIB dengan alokasi waktu 1 hari. Pada setiap pertemuan peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Secara umum rencana tindakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Pertemuan ke 1**

#### **1. Perencanaan I**

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti membuat desain tindakan dan menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Kemungkinan dapat

diterima siswa dalam proses pembelajarannya, dengan penerapan *Contextual Teaching and Learning* siswa diharapkan dapat menambah kekuatan untuk menerima pelajaran, menyimpan, dan menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan CTL. Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran Contextual yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Contextual teaching and learning*.
2. Persiapan materi pembelajaran
3. Persiapan media pembelajaran
4. Mengadakan pretest/posttest untuk mengetahui kemampuan awal siswa
5. Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
6. Menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa melihat sejauhmana belajar siswa melalui pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
7. Menyiapkan tes soal diakhir pembelajaran diakhir pertemuan sejauh mana hasil belajar siswa dengan diterapkannya CTL.

## **2. Tindakan I**

- 1) Tahap Awal Guru mengucapkan salam dan berdoa, guru kemudian mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan kepada siswa tujuan melakukan penelitian.

Kemudian guru masuk kegiatan inti dengan menjelaskan materi pokok bahasan operasi hitung campuran.

- 2) Tahap inti langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:
  - a) Menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, apersepsi pengarahannya tentang belajar siswa dengan pendekatan pembelajaran CTL.
  - b) Siswa menyimak penjelasan dari guru.
  - c) Melakukan percobaan untuk mengalihkan bilangan satu angka ke bilangan dua angka. Bilangan dua angka dengan dua angka, bilangan satu angka dengan tiga angka dan bilangan dua angka dengan tiga angka.
  - d) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi tersebut.
  - e) Guru dapat melakukan pemodelan dalam belajar mengajar.
  - f) Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang ajarkan.
  - g) Kemudian guru memberikan kesimpulan di akhir pelajaran.

### **3. Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap observasi dalam penggunaan pendekatan pembelajaran CTL adalah proses pelaksanaan proses belajar mengajarnya. Melalui pengamatan yang dilakukan penggunaan

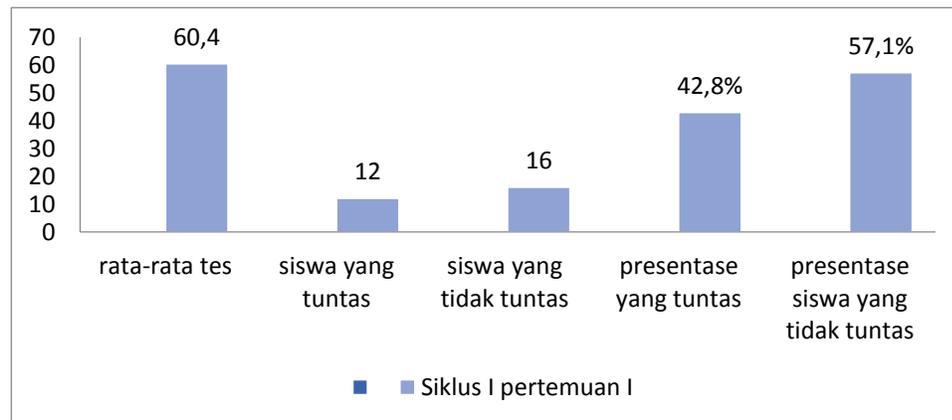
pendekatan pembelajaran CTL belum dapat mengembangkan keterampilan berfikir siswa, siswa belum berani untuk bertukar fikiran dengan teman sekelompoknya untuk menjawab dalam memecahkan masalah, dan siswa belum aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan belum berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok kepada seluruh siswa di depan kelas. Setelah kelompok siswa diberikan 10 soal pilihan ganda untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL pada siklus I pertemuan I siswa belum terlihat aktif, hanya 1 dan 2 orang yang mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru. Hasil tes yang dilakukan ada peningkatan di rata-rata siswa yaitu dari 52,5 (6 siswa) yang tuntas, meningkat menjadi 60,4 (12 siswa) yang tuntas dan 57% yang belum tuntas. Peningkatan hasil belajar ini belum maksimal.

**Tabel 4.2**  
**Peningkatan Nilai Rata-rata kelas Siswa pada siklus I**  
**Pertemuan 1**

kategori Tes	rata-rata tes	siswa yang tuntas	siswa yang tidak tuntas	presentase yang tuntas	presentase siswa yang tidak tuntas
Siklus I Pertemuan I	60,4	12	16	42,86%	57,14%

Berikut diagram hasil peningkatan nilai rata-rata kelas siswa pada Siklus I Pertemuan I sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Diagram Hasil Peningkatan Nilai Rata-rata kelas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1**

Dari hasil data diatas ,Sebab belum terbiasanya siswa melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL, serta materi yang diberikan terlalu banyak dan sulit. Meski materi yang diberikan banyak dan sulit tetapi siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran akan tetapi mereka masih malu untuk bertanyadan mengemukakan pendapat.Pada pertemuan ini belum melakukan kegiatan praktikum, sebab pada pertemuan ini peneliti fokus pada pengenalan materi dan pemahaman konsep siswa.

Hal yang diobservasi dalam penggunaan pendekatan pembelajaran CTL adalah pelaksanaan proses belajar mengajarnya.

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan 1 yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Observasi pada pendekatan CTL dalam pembelajaran**  
**siklus I pertemuan 1**

No	Yang diobservasi	Jumlah siswa	persentase
1	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik	11	39%
2	Siswa aktif dalam bertanya dalam proses belajar mengajar	10	35%
3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	11	29%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang ajarkan	12	42%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik 11 siswa (39%). Siswa yang aktif dalam bertanya 10 siswa (35%). Siswa mempunyai minat belajar 11 siswa (29%). Dan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi 12 siswa (42%). Hasil observasi terhadap siswa tertera di lampiran 9.

Selain dari kegiatan pembelajaran, aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa juga dinilai oleh observer dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan adapun hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1**

Total skor	26
Persentase	61%
Kategori	Baik

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Total skor	25
Persentase	58%
Kategori	Cukup

#### **4. Refleksi I**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I .pertemuan 1 bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 200311 pudun jae.

Adapun keberhasilan dan tidak berhasilan yang terjadi yaitu:

1. Ketidak berhasilan
  - a) Pemberian motivasi terhadap siswa masih sangat kurang
  - b) Diberikan tes soal masih ada beberapa siswa yang menyontek hasil dari temannya.
  - c) Siswa masih kurang minat belajar terhadap materi yang dipelajari.

- d) Sebagian siswa yang tidak mau bekerja sama dengan temannya karena merasa malu.

## 2. Keberhasilan

Adapun peningkatan jumlah siswa yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan tuntas dari sebelum pertemuan 6 siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I.

Dari ketidak berhasilan dan keberhasilan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar namun pada tes berikutnya mulai ada peningkatan. Oleh karena itu, penelitian ini tetap dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

Untuk memperbaiki hal tersebut maka diperlukan rancangan baru yaitu:

- a) Guru lebih diharapkan lebih mampu mengkonstruksi pengetahuan siswa.
- b) Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam belajar.
- c) Selama pembelajaran langsung, guru harus membimbing dan mengawasi siswa dalam berdiskusi kelompok.
- d) Guru menyuruh siswa agar faham terhadap materi dan menanyakan kembali apa-apa saja yang belum dipahami.
- e) Guru harus memberikan pembelajaran dengan baik sesuai dengan pembelajaran kontekstual.

- f) Memberikan reward sesuai kepada siswa agar mampu mengerjakan tes dengan baik.

## **b. Pertemuan ke 2**

Dilaksanakan pada hari senin 14 Desember 2020. Pembelajaran langsung dilakukan 2 x 30 menit. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang disusun dengan model pembelajaran CTL.

### **1. Perencanaan II**

Adapun tahapan-tahapan perencanaan ke 2 ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran pada pokok bahasan operasi hitung campuran materi mamahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan pada pemecahan masalah.
- b) Guru memberikan contoh soal tentang melakukan operasi hitung pada pemecahan masalah.
- c) Guru menjelaskan dan mengaitkannya kedalam dunia nyata siswa atau kehidupan sehari-hari.
- d) Mendorong siswa untuk bertanya ataupun mengemukakan pendapat gara siswa mampu memahami dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
- e) Memberikan arahan kepada siswa pentingnya kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah di suatu kelompok.

- f) Meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk kemampuan yang dimilikinya dan memberi keyakinan bahwa siswa dapat bekerja dengan sendirinya untuk memberikan hasil yang baik.
- g) Menyiapkan lembar aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi hasil belajar siswadengan melalui pembelajaran *contextual teaching and learning*.
- h) Menyiapkan tes diakhir pertemuan untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar siswa.

## **2. Tindakan II**

Pertemuan 2 ini guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning*. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a. Kemudian menanyakan kabar kepada siswa dan memberikan motivasi diawal pelajaran supaya siswa memiliki keinginan dan semangat belajar yang tinggi.
- 2) Peneliti mengabsen kehadiran siswa dengan menyebutkan nama siswa satu persatu sambil memberikan name text.
- 3) Peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan pembagaian kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya.

- 4) Sebelum memasuki materi selanjutnya peneliti sedikit membahas sekilas materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 5) Peneliti menyampaikan materi tentang pengertian pengertian CTL dan apa saja sifat-sifat operasi itung campuran itu dengan bantuan alat papan tulis yang ditampilkan didepan.
- 6) Peneliti menjelaskan Operasi penjumlahan dan pengurangan adalah setingkat, urutan pengerjaannya dari kiri  
 Contoh :  $245 + 35 - 128 = (245 + 35) - 128 = 280 - 128 = 152$   
 Operasi perkalian dan pembagian adalah setingkat, urutan pengerjaannya dari kiri  
 Contoh :  $75 : 5 \times 4 = (75:5) \times 4 = 15 \times 4 = 60$   
 Operasi hitung perkalian dan pembagian lebih tinggi dibandingkan perkalian dan pengurangan  
 Contoh:  $187 + 42 : 7 = 187 + (42:6) = 187 + 7 = 194$
- 7) Peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui materi yang sudah dipahami siswa.
- 8) Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya jika masih ada materi yang belum jelas sebelum lanjut pada sesi praktikum dan diskusi.
- 9) Peneliti membagikan beberapa kelompok
- 10) Peneliti menjelaskan tata cara pengerjakan tugas kelompok.. Dalam LKS tersebut dijelaskan bahwa untuk menjawab tugas diskusi kelompok, terlebih dahulu siswa melakukan praktikum. Ruang

lingkup praktikum yang dilakukan siswa adalah melakukan penempatan operasi hitung campuran yang sudah dijelaskan.

- 11) Setelah kerja kelompok selesai dilakukan, siswa membaca LKS dan mulai mengerjakan soal diskusi dengan bimbingan guru peneliti. Seluruh siswa harus bekerja sama dan saling membantu anggotanya agar dapat menjawab soal diskusi dengan benar, dalam pembelajaran ini setiap siswa diamati dan dinilai aktifitasnya oleh observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.
- 12) Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan secara kelompok kepada guru peneliti atau observer.
- 13) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil atau kesimpulan dari praktikum. Setelah itu peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan memberikan pesan moral terhadap materi yang diajarkan.
- 14) Peneliti memberikan reward kepada peserta yang aktif guna memberikan motivasi kepada siswa yang lain agar lebih giat dan semangat dalam belajar.

### **3. Observasi**

Kegiatan pembelajaran Siklus ke-1 pertemuan ke-2 berjalan dengan lancar. Pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata persentasi afektif mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sebesar 52,5 menjadi 60,4% pada pertemuan 1 dan meningkat lagi 64,3% pada pertemuan

2. Meningkatnya persentase nilai afektif siswa disebabkan karena siswa mulai beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan peneliti ketika mengajar yaitu *contextual teaching and learning*. Perlahan siswa mulai memahami materi yang diberikan oleh peneliti, ditunjukkan dengan nilai afektif mengerjakan tugas yang diberikan. Meningkatnya nilai mengerjakan tugas siswa juga tidak terlepas dari nilai kerjasama siswa ketika mengerjakan tugas kelompok.

Pada siklus I pertemuan ke 2, pembelajaran dilanjutkan dengan materi melakukan perkalian suatu bilangan dan dikaitkkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru memberikan siswa contoh-contoh tentang perkalian satu bilangan dan guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Diakhir pertemuan guru memberisiswa 10 soal pilih ganda untuk melihat sejauhmanahasilbelajarsiswa di siklus I pertemuan 2 ini.

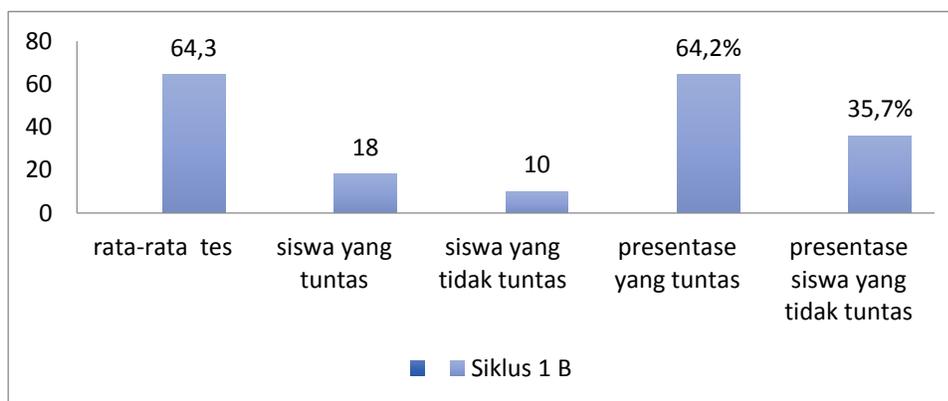
Diakhir pertemuan 2 ini, ada peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar siswa sebelum tindakan 52,5 menjadi 60,4 (pertemuan 1) dan 64,3 (pertemuan 2).

**Tabel 4.6**  
**Peningkatan Nilai Rata-rata kelas Siswa pada siklus I**  
**Pertemuan 1I**

kategori Tes	rata-rata tes	siswa yang tuntas	siswa yang tidak tuntas	presentase yang tuntas	presentase siswa yang tidak tuntas
--------------	---------------	-------------------	-------------------------	------------------------	------------------------------------

Siklus I pertemuan II	64,3	18	10	64,29%	35,71%
-----------------------	------	----	----	--------	--------

Berikut diagram nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I pertemuan I sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Diagram nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I pertemuan 2**

Meski pada pertemuan ke-2 antusias siswa dengan materi yang diajarkan oleh peneliti namun tidak begitu mempengaruhi interaksi siswa dengan guru hal ini disebabkan karena siswa masih merasa canggung dan malu untuk bertanya kepada peneliti. Penilaian 46 psikomotorik pada pertemuan ini dapat dilakukan oleh peneliti, dikarenakan dalam pertemuan kedua sudah masuk dalam kegiatan praktikum dengan materi. Adapun hasil observasi dalam penggunaan pendekatan CTL dapat diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Observasi pada pendekatan CTL dalam pembelajaran**  
**siklus I pertemuan 2**

No	Yang diobservasi	Jumlah siswa	persentase
1	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik	17	60%
2	Siswa aktif dalam bertanya dalam proses belajar mengajar	16	57%
3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	15	53%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang ajarkan	18	64%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik 17 siswa (60%). Siswa yang aktif dalam bertanya 16 siswa (57%). Siswa mempunyai minat belajar 15 siswa (53%). Dan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi 18 siswa (64%). Hasil observasi terhadap siswa tertera di lampiran 10. Adapun hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Observasi hasil aktivitas guru**

Total skor	25
Persentase	64%
Kategori	Baik

**Tabel 4.9**  
**Observasi aktivitas siswa**

Total skor	22
Persentase	45%
Kategori	cukup

#### 4. Refleksi (*Reflection*) II

Pelaksanaan tahap refleksi pada siklus I pertemuan 2 ini mendapatkan beberapa temuan permasalahan yang harus dihadapi, adapun permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Sikap antusias siswa selama mengikuti pelajaran masih sangat kurang, dikarenakan untuk mencatat pelajaran, siswa harus menunggu instruksi.
- 2) Interaksi selama pelajaran pun belum terbentuk sesuai yang diharapkan, dimana siswa masih enggan bertanya dan mengemukakan pendapat.
- 3) Rasa peduli dan peka siswa terhadap teman satu kelompok juga masih sangat kurang.
- 4) Tingkat kerjasama masing-masing kelompok belum terbentuk, sebab dari hasil pengamatan selama praktik beberapa siswa masih terlihat bekerja secara individu.
- 5) Suasana kelas yang masih kurang kondusif dimana siswa masih sering asik mengobrol dengan teman sebangku.
- 6) Siswa masih belum paham apa yang akan mereka lakukan ketika praktikum.

7) Kemampuan kognitif yang diperoleh siswa masih sangat kurang, terlihat dari persentase perolehan hasil dari pretest kelulusan siswa

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke 2, yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada pokokbahasan operas hitung campuran di kelas IV SDN 200311 pudun jae. Pertemuan 1 ini hanya 47% siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 57% sedangkan pertemuan ke 2 64% siswa yang tuntas 35% yang tidak tuntas.

Dari hasil observasi pada siklus I pertemuan II ini, siswa mulai mengerti dengan penerapan pembelajaran CTL yang diterapkan oleh guru. Dengan konsep yang diterapkan sehingga siswa mampu mengkontruk sendiri kemampuan mereka.

Dalam hal ini guru mampu menyelesaikan tugasnya. Salah satunya meningkatkan hasi belajar operasi hitung campuran melalui penerapan pembelajaran CTL yang mengaktifkan siswa untuk lebih mengembangkan keampuan dalam memahami materi dan menyelesaikan soal-soal yang dipelajari. Pada siklus ini hasil belajar siswa belum maksimal atau masih sebagian yang tuntas hal ini disebabkan siswa tidak mengingat materi yang diuji sehingga persiapan masih kurang.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II materi yang diajarkan adalah melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah . Dilaksanakan pada hari kamis 17 Desember 2020 jam 08.00 wib dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 30 menit). Pada setiap pertemuan peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran. Secara umum rencana tindakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Perencanaan I

Menyikapi hasil refleksi siklus I pertemuan 1 dan 2, terlihat muai meningkat hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes awal. Sehingga peneliti tetep merencanakan penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning*. Untuk itu peneliti berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang materi yang disampaikan dan memberi motivasi agar siswa semangat dalam belajar.maka perencanaan siklus II pertemuan 1 dilakukan langkah-langkah berikut:

- a) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelejaran dengan penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning*.
- b) Menyusun 5 kelompok yang terdiri dari 5 bagian atau 6 bagian. Setiap kelompok terdapat satu siswa yang menjadi tutor.
- c) Menyiapkan soal untuk diskusi setiap kelompok.

- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa untuk melihat kondisi siswa melalui pembelajaran *contextual teaching and learning*.
- e) Menyiapkan tes melihat sejauh mana pemahaman belajar siswa.

## 2) Tindakan I

Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a. Kemudian menanyakan kabar kepada siswa dan memberikan motivasi diawal pelajaran supaya siswa memiliki keinginan dan semangat belajar yang tinggi.
- b) Peneliti mengabsen kehadiran siswa dengan menyebutkan nama siswa satu persatu sambil memberikan name text.
- c) Peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan pembagaian kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya.
- d) Sebelum memasuki materi selanjutnya peneliti sedikit membahas sekilas materi yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti menyampaikan materi tentang operasi hitung campuran berbentuk pecahan. Dalam melakukan operasi hitung campuran bilangan pecahan, aturan langkah-langkahnya seperti pengerjaan cacah.  
Langkah-langkahnya sebagai berikut.
  1. Dahulukan pengerjaan dalam kurung.

2. Setelah itu, kerjakan operasi perkalian/pembagian . Jika hanya terdapat perkalian dan pembagian, maka lakukan pengerjaan dari depan.
  3. Lakukan pengerjaan penjumlahan/pengurangan. Jika hanya terdapat penjumlahan dan pengurangan, lakukan pengerjaan dari depan.
  4. Perkalian dan pembagian memiliki kedudukan yang sama.
  5. Penjumlahan dan pengurangan memiliki kedudukan yang sama.
- e) Peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui gambaran umum materi yang sudah dipahami siswa
- f) Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya jika masih ada materi yang belum jelas sebelum lanjut pada sesi praktikum dan diskusi.
- g) Peneliti membagikan LKS ke masing-masing kelompok.
- h) Peneliti menjelaskan tata cara pengerjaan tugas kelompok yang tertera pada LKS. Dalam LKS tersebut dijelaskan bahwa untuk menjawab tugas diskusi kelompok, terlebih dahulu siswa melakukan praktikum..
- i) Setelah praktikum selesai dilakukan, siswa membaca LKS dan mulai mengerjakan soal diskusi dengan bimbingan guru peneliti.

Seluruh siswa harus bekerja sama dan saling membantu anggotanya agar dapat menjawab soal diskusi dengan benar, dalam pembelajaran ini setiap siswa diamati dan dinilai aktifitasnya oleh observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

- j) Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan secara kelompok kepada guru peneliti atau observer.
- k) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil atau kesimpulan dari praktikum. Setelah itu peneliti mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan memberikan pesan moral terhadap materi yang diajarkan
- l) Peneliti memberikan reward kepada peserta yang aktif guna memberikan motivasi kepada siswa yang lain agar lebih giat dan semangat dalam belajar. Sebelum pelajaran ditutup, peneliti memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan di rumah

## 5. Observasi

Pada siklus II pertemuan 1 ini, peneliti tetap bertindak sebagai guru yang melihat bagaimana pembelajaran didalam kelas. Pada kegiatan ini guru menyampaikan bahwa pada hari itu tetap membahas materi dengan macam soal baru yang berkaitan dengan materi tersebut. Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai yang ditetapkan oleh guru, yang dimana setiap kelompok ada tutornya. Setiap

kelompok menganalisis soal yang diberikan. Kemudian guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dapat menyelesaikan soal tersebut.

Pada saat diskusi berlangsung keaktifan siswa dalam mengerjakan soal mulai terlihat dalam membahas soal dan menganalisis soal tersebut. Pada saat diskusi kelompok yang sudah siap mempresentasikan hasil diskusinya dan ditunjuk kepada kelompok yang lainnya untuk memberikan saran. Akan tetapi kelompok itu ada yang belum mengerti dan dilemparkan kekelompok lain.

Pada akhir pertemuan guru menyampaikan kepada siswa pertemuan hari itu akan dilaksanakan tes dengan memberikan soal-soal yang mirip dengan soal siklus I. Hal itu dilakukan agar siswa benar-benar mengerti dan paham terhadap materi yang diajarkan.

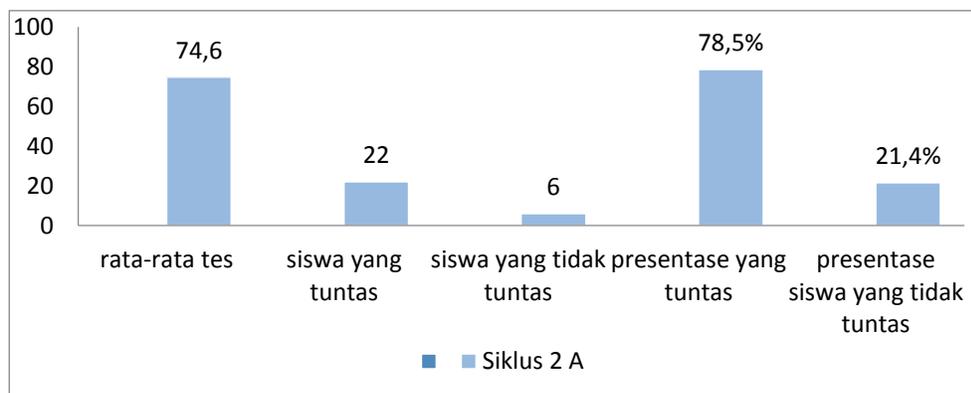
Dari hasil penilaian terhadap tes siklus II pertemuan 1 terdapat ada peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar siswa dari yang belum tindakan 52,5 menjadi 60,4 (siklus I pertemuan 1) dan 64,3 (siklus I pertemuan 2), sedangkan pada siklus II pertemuan 1 rata-rata kelas ditemukan adalah 74,6 dengan presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 78% yang tuntas dan 21% yang belum tuntas. Ada peningkatan rata-rata kelas pada siklus II pertemuan 1.

**Tabel 4.10**  
**Peningkatan Nilai Rata-rata kelas Siswa pada siklus II**  
**Pertemuan 1**

kategori Tes	rata-rata tes	siswa yang tuntas	siswa yang tidak tuntas	presentase yang tuntas	presentase siswa yang tidak tuntas
Siklus II pertemuan I	74,6	22	6	78,57%	21,43%

Berikut diagram peningkatannilai rata-rata siswapadasiklus II pertemuan I sebagaiberikut:

**Gambar 4.5**  
**Diagram nilai rata-rata kelas siswa padasiklus II**  
**pertemuan1**



**Tabel 4.11**  
**Observasi pada pendekatan CTL dalam pembelajaran**  
**siklus II pertemuan 1**

No	Yang diobservasi	Jumlah siswa	persentase
1	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik	17	60%
2	Siswa aktif dalam bertanya dalam proses belajar mengajar	15	57%
3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	16	53%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang ajarkan	18	64%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik 17 siswa (60%). Siswa yang aktif dalam bertanya 15 siswa (57%). Siswa mempunyai minat belajar 16 siswa (53%). Dan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi 18 siswa (64%). Hasil observasi terhadap siswa tertera di lampiran 10.

Observasi aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Observasi aktivitas guru**

Total skor	22
Persentase	72%
Kategori	Baik

**Tabel 4.13**  
**Observasi aktivitas siswa**

Total skor	14
Persentase	71%
Kategori	Baik

## 6. Refeksi I

Adanya peningkatan hasil belajar siswa terjadi adanya kenaikan dari siklus I siswa mulai aktif dalam berkelompok maupun dalam menyelesaikan solusi atas soal yang dikerjakan. Rasa percaya diri siswa juga terlihat pada siklus II pertemuan 1 ini, yang dilakukan peneliti yaitu

dengan mengubah kelompok dengan anggota yang baru dengan menghubungkan siswa yang malu-malu atau belum memahami materi dengan siswa yang menonjol dalam memahami materi atau aktif dalam kelas.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik. Salah satunya dengan membelajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan guru. Sehingga pada saat pelaksanaan tes, siswa sudah mulai mengerti mengerjakannya dan percaya diri dengan hasil yang telah siswa kerjakan.

Secara kolaboratif, guru dan peneliti mengevaluasi aktivitas siswa pada tiap siklus. Adapun keberhasilan yang telah diperoleh adalah siswa sudah mengarah ke pembelajaran kontekstual. Dan siswa sudah mampu menemukan dalam proses pembelajaran dengan baik. Diakhir refleksi pembelajaran siswa aktif dalam proses pembelajaran. Pengembangan masyarakat di dalam kelas sudah mulai terbangun dengan baik.

Dari hasil penilai pada siklus II pertemuan I rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan ada peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus I hingga ke siklus 2. Nilai rata-rata siklus II pertemuan 1 mencapai 78% hanya 22 siswa yang tuntas. Dengan penerapan pembelajaran *Contextual teaching and learning* yang diterapkan guru, siswa mampu mengkonstruksi sendiri kemampuan mereka.

**b. Pertemuan 2**

Dilaksanakan pada hari kamis 7 Januari 2021. Pembelajaran langsung dilakukan selama 1 hari. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang disusun dengan model pembelajaran CTL.

**1) Perencanaan II**

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru kembali menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan penguasaan materi Memahami dan menggunakan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.
- b) Pada pertemuan 2 siklus 1 yang lewat tentang penyelesaian soal-soal operasi hitung campuran dalam hal ini merupakan tahap pelacakan kembali terhadap hasil belajar.
- c) Kelompok diskusi pada pertemuan 2 ini sama dengan pertemuan I.
- d) Menyiapkan soal untuk dikerjakan oleh setiap kelompok.
- e) Membimbing siswa selama diskusi berlangsung.
- f) Merencanakan pelaksanaan tes pada akhir pertemuan.
- g) Mengelola hasil belajar siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

**2) Tindakan II**

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum memulai pelajaran siswa Doa
- b) Absensi
- c) Guru membangkitkan semangat siswa dengan gerak dan lagu
- d) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan peragaan operasi hitung campurandengan menggunakan permen.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
- f) Siswa diberikan contoh soal operasi hitung campuran dalam bentuk soal cerita dan soal angka
- g) Siswa membentuk kelompok diskusi dengan bimbingan guru
- h) Siswa mengamati contoh soal cerita dan angka operasi hitung campuran dengan seksama
- i) Setelah mengamati, siswa diminta untuk merumuskan permasalahan yang terdapat pada soal tersebut.
- j) Siswa membuat hipotesis dari soal tersebut bersama dengan kelompok
- k) Siswa mengumpulkan solusi serta menguji hipotesis dari soal tersebut
- l) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- m) Guru dan siswa membahas hasil evaluasi
- n) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik.

### 3) Pengamatan(*Observasi*)

Selama pengamatanberlangsungsamaseperti yang telah diajarkan pada siklus 1 pertemuan 2, dengan berbagai soal baru yang masih terkait dengan materi. Pada kegiatan pendahuluan guru menyampaikan tetap membahas materi melakukan operasi hitung

campuran dalam pemecahan masalah dengan soal yang baru yang berkaitan dengan materi.

Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai yang ditetapkan oleh guru. Yang dimana tiap kelompok ada tutornya dan setiap kelompok menganalisis soal yang diberikan oleh guru. Kemudian guru memberi arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Pada saat berdiskusi semua anggota kelompok terlihat berpartisipasi dalam menanggapi permasalahan tersebut dari soal yang diberikan oleh guru. Setelah itu hasil diskusi akan dipresentasikan oleh setiap kelompok di depan kelas, dan kelompok lain diberikan kesepakatan untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi hasil diskusi kelompok.

Keaktifan siswa pada siklus pertemuan 2 ini meningkat baik dalam bertanya, menanggapi, diskusi dalam kelompok maupun saat dipresentasikan di depan kelas. Dengan bantuan dari teman sekelompok juga dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam berdiskusi. Rasa yakin dalam menyelesaikan soal yang diberikan juga meningkat dengan baik.

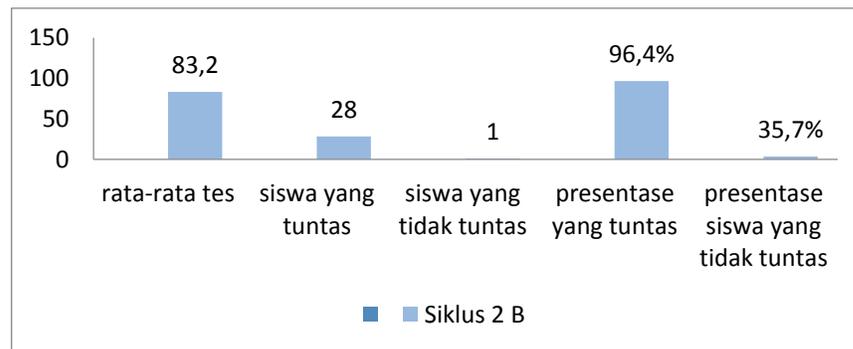
Dari hasil penilaian terhadap tes siklus II pertemuan 2 terdapat ada peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar siswa dari yang

belum tindakan 47,9 menjadi 57,5 (siklus I pertemuan 1) dan 64,3 (siklus I pertemuan 2), sedangkan pada siklus II pertemuan 1 rata-rata kelas ditemukan adalah 74,6 dan siklus II pertemuan 2 83,2 dengan presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 96% yang tuntas dan 3,1% yang belum tuntas. Hasil peningkatan rata-rata kelas pada siklus II pertemuan 1.

**Tabel 4.14**  
**Peningkatan Nilai Rata-rata kelas Siswa pada siklus II**  
**Pertemuan 2**

kategori Tes	rata-rata tes	siswa yang tuntas	siswa yang tidak tuntas	presentase yang tuntas	presentase siswa yang tidak tuntas
Siklus II pertemuan II	83,2	28	1	96,43%	3,57%

**Gambar 4.6**  
**Diagram nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II**  
**pertemuan 2**



**Tabel 4.15**  
**Observasi pada pendekatan CTL dalam pembelajaran**  
**siklus II pertemuan 2**

No	Yang diobservasi	Jumlah siswa	persentase
1	Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik	25	89%
2	Siswa aktif dalam bertanya dalam proses belajar mengajar	25	89%
3	Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi	25	89%
4	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang ajarkan	27	96%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa siswa yang mampu mengerjakan soal dengan baik 25 siswa (89%). Siswa yang aktif dalam bertanya 25 siswa (89%). Siswa mempunyai minat belajar 25 siswa (89%). Dan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi 27 siswa (96%). Hasil observasi terhadap siswa tertera di lampiran 11.

#### 4) Refleksi II

Berdasarkan dari hasil observasi siklus II pertemuan 2 adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa siklus II pertemuan ini meningkat menjadi 83,2 hanya 27 siswa yang tuntas. Dikarenakan satu nya lagi belum mengerti apa yang telah diajarkan. Dalam pembelajaran ini siswa sudah sangat mengerti materi yang diajarkan oleh guru dan terbiasa dengan penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and learning*. Penjelasan nya ada di lampiran 4.

Pembelajaran *contextual teaching and learning* bertujuan untuk mengaktifkan kegiatan siswa dalam proses belajar dan siswa mampu untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam memahami materi

dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pada siklus II ini masih ada siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa belum mengerti sepenuhnya materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya meningkatkan hasil belajar operasi hitung campuran melalui penerapan pembelajaran CTL. Bertujuan untuk mengaktifkan siswa dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Berikut hasil peningkatan nilai siswa pada siklus II pertemuan II sebagai berikut:

Hasil refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan dengan pendekatan pembelajaran CTL dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dan mencapai standar ketuntasan sekaligus mendapat target yang diharapkan oleh guru dan peneliti dengan diadakannya penelitian ini. Target sudah tercapai maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II. Adapun hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Observasiaktivitasguru**

Total skor	17
------------	----

Persentase	94%
Kategori	Sangat baik

**Tabel 4.17**  
**Observasiaktivitassiswa**

Total skor	12
Persentase	83%
Kategori	Sangat baik

## **B. Pembahasan**

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Pembelajaran Matematikamateri operasihitungbilangancampuran di SDN 200311pudunjae, mengalamipeningkatanhasilbelajarsiswa. Proses pembelajaran di kelas IV SDN 200311PudunJaedariawaltesnilai rata-rata 47,85%. Padasiklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa 57,5% siklus I pertemuan 2 60,71% mulaimeningkat. Sedangkansiklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa 74,64% padapertemuan 2 meningkatmenjadi 83,21%. Dapat dikatan pada siklus II ini meningkat dari dan telah mencapai nilai KKM dan masih ada satu siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Peningkatan hasil belajar Matematika terjadi sangat signifikansi pada siklus II karena peneliti menerapkan 7 komponen model pembelajaran CTL dalam pembelajaran Matematika. Komponen utama dalam pembelajaran

CTL yaitu konstruktivisme bertanya, menemukan inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II lebih efektif dibandingkan siklus I karena guru telah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan nyata di sekitar siswa. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan dipahami dan jauh lebih bermakna bagi siswa. Sehingga banyak membantu siswa lebih mudah untuk memahami materi Matematika, dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dilakukan melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalamannya yang terkait dengan materi. Peningkatan hasil belajar menurut peneliti disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Dan guru menyediakan fasilitas, memotivasi siswa, mendukung dan mengajak siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan aktif di kelas.
2. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa dapat bekerja sama untuk menyelesaikan soal yang diberikan dan lebih menguasai materi yang diajarkan, sehingga pada saat ditemukan ada rasa saling ketergantungan positif antara satu dengan yang lainnya.

3. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat menciptakan semangat siswa dalam belajar dan bekerja sama teman sekelasnya.
4. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa dapat menguasai materi dan siswa cepat mengerti materi yang diajarkan dengan mengaitkan situasi nyata.
5. Dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* guru dapat membantu siswa yang kesulitan dalam belajar dan menggunakan kuis dan game untuk membantu siswa tetap semangat dalam belajar sampai akhir pertemuan. Dan guru memberikan soal diakhir pertemuan agar siswa tetap mengerti.

Menurut siswa kelas IV, peneliti memperoleh data bahwa siswa merasa senang dan motivasi dalam pembelajaran matematika. Mereka tidak merasa bosan karena proses pembelajarannya tidak monoton hanya mendengarkan dan mengerjakan tugas saja. Mereka bisa melihat langsung guru mengajarkannya secara nyata, sehingga siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mereka juga lebih dihargai karena hasil akhir mendapat reward dari guru.

Menurut guru kelas IV pelaksanaan tindakan kelas memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada guru tentang mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan alat dan melihat langsung, observasi, refleksi, mengevaluasi

tindakan, hal ini tetap dilanjutkan sebagai usaha guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran CTL mempunyai banyak manfaat. Antara lain: pembelajaran Matematika dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas siswa, siswa mampu mengamati objek, berani bertanya, menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan, berani berbicara didepan kelas. Pendekatan CTL dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, dengan pendekatan CTL siswa mengalami proses eksplorasi karena siswa melakukan pengamatan pada objek secara langsung di lingkungan sekitar. Pada proses pembelajaran proses interaksi di dalam kelas dan diluar cukup baik guru juga tidak mendominasi pembelajaran. Pada proses pembelajaran siswa terlihat sangat atusias. Pembelajaran menggunakan pendekatan CTL dapat memotivasi. Dengan pendekatan CTL siswa terlihat puas dengan hasil belajar yang sudah dicapai berikut tabel hasil belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Peningkatan Persentase Siswa**  
**Pada Materi Operasi Hitung Campuran**

Kategori Tes	Persentase Yang Tuntas	Persentase Yang Tidak Tuntas
Tes Awal	21,43%	78,57%
Siklus I Pertemuan 1	42,86%	57,14%
Siklus I Pertemuan 2	64,29%	35,71%

Siklus II Pertemuan 1	78,57%	21,43%
Siklus II Pertemuan 2	96,43%	35,7%

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian hanya dilakukan  $\pm$  1 bulan, mungkin jika waktu penelitian ini lebih lama, hasil penelitian ini akan lebih maksimal dari hasil penelitian yang sekurangnya.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen kemampuan berfikir kritis siswa, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yaitu siswa, apakah jawaban yang mereka berikan benar-benar sesuai dengan yang dialami saat pembelajaran atau hanya sekedar mengisi kuesioner yang diberikan.
3. Penulis berharap penelitian ini disempurnakan lagi oleh penelitian-peneliti lainnya, agar menggunakan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran Matematika materi operasi hitung campuran oleh semua pihak. Diharapkan pada penelitian berikutnya agar mempertimbangkan bagaimana model pembelajaran CTL agar siswa dapat dengan lebih mudah menggunakannya walaupun kita ketahui semua model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, peneliti menyimpulkan bahwa dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran di kelas IV SDN 200311 pudon jae. Diperoleh dari awal tes atau sebelum tindakan nilai rata-rata kelas 52,5 % yang tuntas 6 siswa dari 28 siswa. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 60,4%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata 64,3%. Dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa sebesar 74,6% dan pertemuan ke 2 nilai rata-rata 83,2%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

##### 1. Bagi kepala sekolah

Agar dapat menggunakan atau menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* di dalam proses pembelajaran langsung dikelas pada bidang matematika materi operasi hitung campuran. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperhatikan segala yang berkaitan dengan mutu sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

##### 2. Bagi guru kelas Matematika

Dalam penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* agar guru benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan

melaksanakan pembelajaran dikelas. Dalam mengikuti pembelajaran agar konsisten dalam menggunakan alat peraga yang digunakan, memodifikasi kegiatan belajar antara lain dengan cara pemberian motivasi yang tinggi kepada siswa, pelaksanaan observasi lapangan, sehingga termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi siswa

Agar menghayati dan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* di dalam kelas maupun diluar kelas karena dapat meningkatkan hasil belajar. Peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan rmotivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam proses pembelajaran selanjutnya.

4. Bagi penulis

Memberikan wawasan dan pengalan praktis di bidang pendidikan sebagai bakal untuk menjadi tenanga pendidik yang propesional.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dipergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap variabel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2006
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016
- Amos Neolakadan Grace Amalia, *Landasan Pendidikan* (Depok Kencana, 2017)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Katalog Terbitan KDT 2013)
- Dewi Nuharini, Sulis Priyanto, "Pendidikan Matematika Untuk Kelas IV SD/MI," (Surakarta, 2016)
- Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2012)
- Elvina Sari, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Pembahasan Bangun Ruang Di Kelas IV SD Negeri 200211 Padangmatinggi", *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015
- Hamruni, "Strategi Pembelajaran", (Yogyakarta, 2012)
- Kirana Chintyadewi, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Dengan Pendekatan CTL (*CONTEXTUALTEACHING AND LEARNING*)," *Jurnal Education technology*, Volume 3, No 3, januari 2019

- Kurnia Hidayati, *Matematika*, Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2011
- Mardiani Sukri. "Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Di Kelas SDN INPRES Balaroa Palu" *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 01 Nomor 02, Maret 2014
- Mas'ud Masduqi, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2017
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhammad Fachurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern*, Yogyakarta: Jalu Sentanu, 2017
- M.Hosman, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014)
- Marsudi Rahardjo, Astuti Waluyati, *Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta, 2011)
- Nana sudjana, *Penelitian Hasil Belajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Celeban Timur, 2013
- Rima Trianingsih, *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual yang Sesuai Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar* Genteng Banyuwangi: sapro, 2018
- Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010)

- Sunandar, "Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Hasil Belajar Matematika siswa Sekolah dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 16, No. 1, Februari 2009
- Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Slameto, *sBelajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Purta Grafka, 2009
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009
- Zainal Aqib, *Penilaian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Y rama Wijaya, 2010

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : ANITA SARI  
Nim : 1620500110  
Tempat Tanggal Lahir : Palopat Pijorkoling, 10 Juni 1998  
Alamat : Palopat Pijorkoling,

### IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : SUHARDI  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : NISRA LUBIS  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Palopat Pijorkoling

### II. PENDIDIKAN

MIN 2 PADANGSIDIMPUAN Tahun 2003-2010  
MTS N 2 PADANGSIDIMPUAN Tahun 2010-2013  
SMA N 3 PADANGSIDIMPUAN Tahun 2013-2016  
IAIN PADANGSIDIMPUAN Jus. PGMI Tahun 2016-2021

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SDN 200311 PUDUN JAE  
Kelas / Semester : IV/1  
Muatan Terpadu : Matematika  
Pembelajaran ke : I  
Alokasi waktu : 1 hari (3 x 35 Menit)

#### **A. KOMPETENSI LINTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **Muatan : Matematika**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
3.4	Mengeneralisasi idepecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-bendakonkret	3.4.1. Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

#### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
2. Dengan kegiatan menyelesaikan soal-soal latihan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Operasi Hitung campuran

#### E. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang operasi hitung campuran yaitu menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.</li> <li>• guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih dengan cara bekerja sendiri, meemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.</li> <li>• Guru harus melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk topik yang dibahas</li> <li>• Guru mengembangkan sifat tahu siswa dengan bertanya</li> <li>• Guru harus menciptakan masyarakat belajar</li> </ul>	20 menit

- Guru harus menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- Guru merefleksikan diakhir pembelajaran
- Guru melakukan penilaian yang sebenarnya.

#### **Ayo Berlatih**

- Siswa dapat memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung
- Melakukan permainan (games) mengenai bilangan bulat, diskusi, memberi contoh besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan positif dan negatif, serta menganalisis dan menyimpulkan jenis operasi hitung *secara disiplin*.
- Melakukan percobaan, diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok *secara bertanggung jawab*; (NK, *bertanggung jawab*)
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Ayo Berdiskusi**

- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Diskusi dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- Guru memberikan tugas tentang pecahan sama untuk didiskusikan bersama teman kelompok.
- Siswa mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh guru.
- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas yang

<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>harus dikerjakan oleh siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.</li> </ul> <p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> </ol> <p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>C. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b></p>	<p>5 menit</p>
--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------

#### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

##### 1. Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung. (Lihat pedoman penilaian sikap)

##### 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes lisan tentang isi pokok bacaan yang dibuat dalam bentuk peta pikiran
- b. Soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan :SDN 200311 PUDUN JAE  
Kelas / Semester :IV/1  
Muatan Terpadu :Matematika  
Pembelajaran ke :I  
Alokasi waktu 1 : 1 hari (3 x 35 menit)

#### **E. KOMPETENSI LINTI**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
7. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### **F. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **Muatan :Matematika**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
3.4	Mengeneralisasi idepecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-bendakonkret	3.4.1. Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

#### **G. TUJUAN PEMBELAJARAN**

3. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4. Dengan kegiatan menyelesaikan soal-soal latihan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

## H. MATERI PEMBELAJARAN

- Operasi Hitung campuran

## H. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

2. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>6. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal.</li> <li>7. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>8. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Ayo Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang operasi hitung campuran yaitu menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.</li> <li>• guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.</li> <li>• Guru harus melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk topik yang dibahas</li> <li>• Guru mengembangkan sifat tahu siswa dengan bertanya</li> <li>• Guru harus menciptakan masyarakat belajar</li> <li>• Guru harus menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran</li> </ul>	20 menit

- Guru merefleksi diakhir pembelajaran
- Guru melakukan penilaian yang sebenarnya.

#### **Ayo Berlatih**

- Siswa dapat Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung
- Melakukan permainan (games) mengenai bilangan bulat, diskusi, memberi contoh besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan positif dan negatif, serta menganalisis dan menyimpulkan jenis operasi hitung *secara disiplin*.
- Melakukan percobaan, diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok *secara bertanggungjawab*; (NK, *bertanggungjawab*)
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Ayo Berdiskusi**

- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Diskusi dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- Guru memberikan tugas tentang pecahan sama untuk didiskusikan bersama teman kelompok.
- Siswa mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh guru.
- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.

<b>Kegiatan Penutup</b>	D. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 3. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. E. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b> F. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b>	5 menit
-------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

## J. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 3. Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung. (Lihat pedoman penilaian sikap)

### 4. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes lisan tentang sikap kokbacaan yang dibuat dalam bentuk petapikiran
- b. Soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SDN 200311 PUDUN JAE  
Kelas / Semester : IV/1  
Muatan Terpadu : Matematika  
Pembelajaran ke : I  
Alokasi waktu : 1 hari (3 x 35 Menit)

### I. KOMPETENSI LINTI

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
11. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
12. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### **Muatan : Matematika**

NO	Kompetensi	Indikator
3.4	Mengeneralisasi idepecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-bendakonkret	3.4.1. Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

### K. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
6. Dengan kegiatan menyelesaikan soal-soal latihan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

#### L. MATERI PEMBELAJARAN

- Operasi Hitung campuran

#### K. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

3. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

#### L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	9. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 10. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 11. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 12. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b> . Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b> .	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Ayo Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang operasi hitung campuran yaitu menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.</li> <li>• guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih dengan cara bekerja sendiri, meemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.</li> <li>• Guru harus melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk topik yang dibahas</li> <li>• Guru mengembangkan sifat tahu siswa dengan bertanya</li> <li>• Guru harus menciptakan masyarakat belajar</li> <li>• Guru harus menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran</li> <li>• Guru merefleksi diakhir pembelajaran</li> </ul>	20 menit

- Guru melakukan penilaian yang sebenarnya.

#### **Ayo Berlatih**

- Siswa dapat Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung
- Melakukan permainan (games) mengenai bilangan bulat, diskusi, memberi contoh besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan positif dan negatif, serta menganalisis dan menyimpulkan jenis operasi hitung *secara disiplin*.
- Melakukan percobaan, diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok *secara bertanggungjawab*; (NK, *bertanggungjawab*)
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Ayo Berdiskusi**

- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Diskusi dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- Guru memberikan tugas tentang pecahan sama untuk didiskusikan bersama teman kelompok.
- Siswa mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh guru.
- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.

<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>G. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</p> <p>6. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>H. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>I. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b></p>	5 menit
-------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

#### M. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

##### 5. Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung. (Lihat pedoman penilaian sikap)

##### 6. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes lisan tentang isi pokok bacaan yang dibuat dalam bentuk peta pikiran
- b. Soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SDN 200311 PUDUN JAE  
Kelas / Semester : IV/1  
Muatan Terpadu : Matematika  
Pembelajaran ke : I  
Alokasi waktu : 1 hari (3 x 35 Menit)

#### **M. KOMPETENSI LINTI**

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
15. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
16. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### **N. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **Muatan : Matematika**

<b>NO</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator</b>
3.4	Mengeneralisasi idepecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-bendakonkret	3.4.1. Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4.4	Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

#### **O. TUJUAN PEMBELAJARAN**

7. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
8. Dengan kegiatan menyelesaikan soal-soal latihan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.

#### P. MATERI PEMBELAJARAN

- Operasi Hitung campuran

#### N. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

4. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

#### O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	13. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 14. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 15. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 16. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b> . Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b> .	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Ayo Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan tentang operasi hitung campuran yaitu menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.</li> <li>• guru mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih dengan cara bekerja sendiri, meemukan sendiri, dan mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.</li> <li>• Guru harus melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk topik yang dibahas</li> <li>• Guru mengembangkan sifat tahu siswa dengan bertanya</li> <li>• Guru harus menciptakan masyarakat belajar</li> <li>• Guru harus menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran</li> <li>• Guru merefleksi diakhir pembelajaran</li> </ul>	20 menit

- Guru melakukan penilaian yang sebenarnya.

#### **Ayo Berlatih**

- Siswa dapat Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung
- Melakukan permainan (games) mengenai bilangan bulat, diskusi, memberi contoh besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan positif dan negatif, serta menganalisis dan menyimpulkan jenis operasi hitung *secara disiplin*.
- Melakukan percobaan, diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok *secara bertanggungjawab*; (NK, *bertanggungjawab*)
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Ayo Berdiskusi**

- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Diskusi dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- Guru memberikan tugas tentang pecahan sama untuk didiskusikan bersama teman kelompok.
- Siswa mengerjakan tugas yang telah diperintahkan oleh guru.
- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.

<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>J. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</p> <p>8. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>K. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</b></p> <p>L. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b></p>	5 menit
-------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------

## P. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### 7. Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung. (Lihat pedoman penilaian sikap)

### 8. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes lisan tentang isi pokok bacaan yang dibuat dalam bentuk peta pikiran
- b. Soal latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

## Lampiran 5

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Tes Awal**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	Aditiya firmansyah	50	Tidak tuntas
2	Alfi syahri siregar	50	Tidak tuntas
3	Ali umar harahap	40	Tidak tuntas
4	Andika pratama	40	Tidak tuntas
5	Asyifa juliaharah	50	Tidak tuntas
6	Audia al yusra	70	Tuntas
7	Azizah pratiwi	70	Tuntas
8	Dicky pratama Nst	70	Tuntas
9	Faadhil hudzaifi	50	Tidak tuntas
10	Fadlan habibi pohan	80	Tuntas
11	Fakhrul hairi	40	Tidak tuntas
12	Farel rudy ansyah	80	Tuntas
13	Fathyah azzahra	30	Tidak tuntas
14	Friska dwi rahmadani	70	Tuntas
15	Irsad risky amanda	60	Tidak tuntas
16	Isma sari	50	Tidak tuntas
17	Khori fitria	50	Tidak tuntas
18	Muhaimin mahmuda hsb	40	Tidak tuntas
19	Mhd Falih widodo	40	Tidak tuntas
20	Nazmi alfariz hsb	50	Tidak tuntas
21	Nirmala sari harahap	30	Tidak tuntas
22	Putri hasibuan	60	Tidak tuntas
23	Rifaldi al farizi pujaman	50	Tidak tuntas
24	Rifaldo al farizi pujaman	50	Tidak tuntas
25	Silvana putri ritonga	50	Idak tuntas
26	Sutan ryansyah siregar	40	Tidak tuntas
27	Zahira zukhrur	40	Tidak tuntas
28	Abdul Arif ritonga	50	Tidak tuntas
	Jumlah	1470	

## Lampiran 6

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Aditiya firmansyah	50	Tidak tuntas
2	Alfi syahri siregar	60	Tidak tuntas
3	Ali umar harahap	60	Tidak tuntas
4	Andika pratama	50	Tidak tuntas
5	Asyifa juliaharah	70	Tuntas
6	Audia al yusra	50	Tuntas
7	Azizah pratiwi	60	Tuntas
8	Dicky pratama Nst	70	Tuntas
9	Faadhil hudzaifi	70	Tuntas
10	Fadlan habibi pohan	80	Tuntas
11	Fakhrul hairi	70	Tuntas
12	Farel rudy ansyah	50	Tidak tuntas
13	Fathyah azzahra	50	Tidak tuntas
14	Friska dwi rahmadani	50	Tidak tuntas
15	Irsad risky amanda	70	Tuntas
16	Isma sari	70	Tuntas
17	Khori fitria	50	Tidak tuntas
18	Muhaimin mahmuda hsb	80	Tuntas
19	Mhd Falih widodo	50	Tidak tuntas
20	Nazmi alfariz hsb	70	Tuntas
21	Nirmala sari harahap	50	Tidak tuntas
22	Putri hasibuan	70	Tuntas
23	Rifaldi al farizi pujaman	50	Tidak tuntas
24	Rifaldo al farizi pujaman	50	Tidak tuntas
25	Silvana putri ritonga	80	Tuntas
26	Sutan ryansyah siregar	50	Tuntas
27	Zahira zukhrur	70	Tuntas
28	Abdul Arif ritonga	40	Tidak tuntas
	Jumlah	1690	

## Lampiran 7

**Tabel 4.**  
**Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Aditiya firmansyah	70	Tuntas
2	Alfi syahri siregar	70	Tuntas
3	Ali umar harahap	80	Tuntas
4	Andika pratama	50	Tidak tuntas
5	Asyifa juliaharah	70	Tuntas
6	Audia al yusra	50	Tidak tuntas
7	Azizah pratiwi	80	Tuntas
8	Dicky pratama Nst	70	Tuntas
9	Faadhil hudzaifi	70	Tuntas
10	Fadlan habibi pohan	60	Tidak tuntas
11	Fakhrul hairi	50	Tidak tuntas
12	Farel rudy ansyah	80	Tuntas
13	Fathyah azzahra	50	Tidak tuntas
14	Friska dwi rahmadani	70	Tuntas
15	Irsad risky amanda	80	Tuntas
16	Isma sari	80	Tuntas
17	Khori fitria	70	Tuntas
18	Muhaimin mahmuda hsb	70	Tuntas
19	Mhd Falih widodo	70	Tuntas
20	Nazmi alfariz hsb	70	Tuntas
21	Nirmala sari harahap	50	Tidak tuntas
22	Putri hasibuan	70	Tuntas
23	Rifaldi al farizi pujaman	50	Tidak tuntas
24	Rifaldo al farizi pujaman	70	Tuntas
25	Silvana putri ritonga	70	Tuntas
26	Sutan ryansyah siregar	40	Tidak tuntas
27	Zahira zukhrur	40	Tidak tuntas
28	Abdul Arif ritonga	50	Tidak tuntas
	Jumlah	18,00	

## Lampiran 8

**Tabel 4.**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Aditiya firmansyah	80	Tuntas
2	Alfi syahri siregar	50	Tidak tuntas
3	Ali umar harahap	70	Tuntas
4	Andika pratama	70	Tuntas
5	Asyifa juliaharah	50	Tidak tuntas
6	Audia al yusra	70	Tuntas
7	Azizah pratiwi	80	Tuntas
8	Dicky pratama Nst	50	Tidak tuntas
9	Faadhil hudzaifi	70	Tuntas
10	Fadlan habibi pohan	50	Tidak tuntas
11	Fakhrul hairi	50	Tidak tuntas
12	Farel rudy ansyah	80	Tuntas
13	Fathyah azzahra	70	Tuntas
14	Friska dwi rahmadani	80	Tuntas
15	Irsad risky amanda	70	Tuntas
16	Isma sari	40	Tidak tuntas
17	Khori fitria	80	Tuntas
18	Muhaimin mahmuda hsb	90	Tidak tuntas
19	Mhd Falih widodo	80	Tuntas
20	Nazmi alfariz hsb	80	Tuntas
21	Nirmala sari harahap	90	Tuntas
22	Putri hasibuan	90	Tuntas
23	Rifaldi al farizi pujaman	100	Tuntas
24	Rifaldo al farizi pujaman	100	Tuntas
25	Silvana putri ritonga	80	Tuntas
26	Sutan ryansyah siregar	80	Tuntas
27	Zahira zukhrur	90	Tuntas
28	Abdul Arif ritonga	100	Tuntas
	Jumlah	2090	

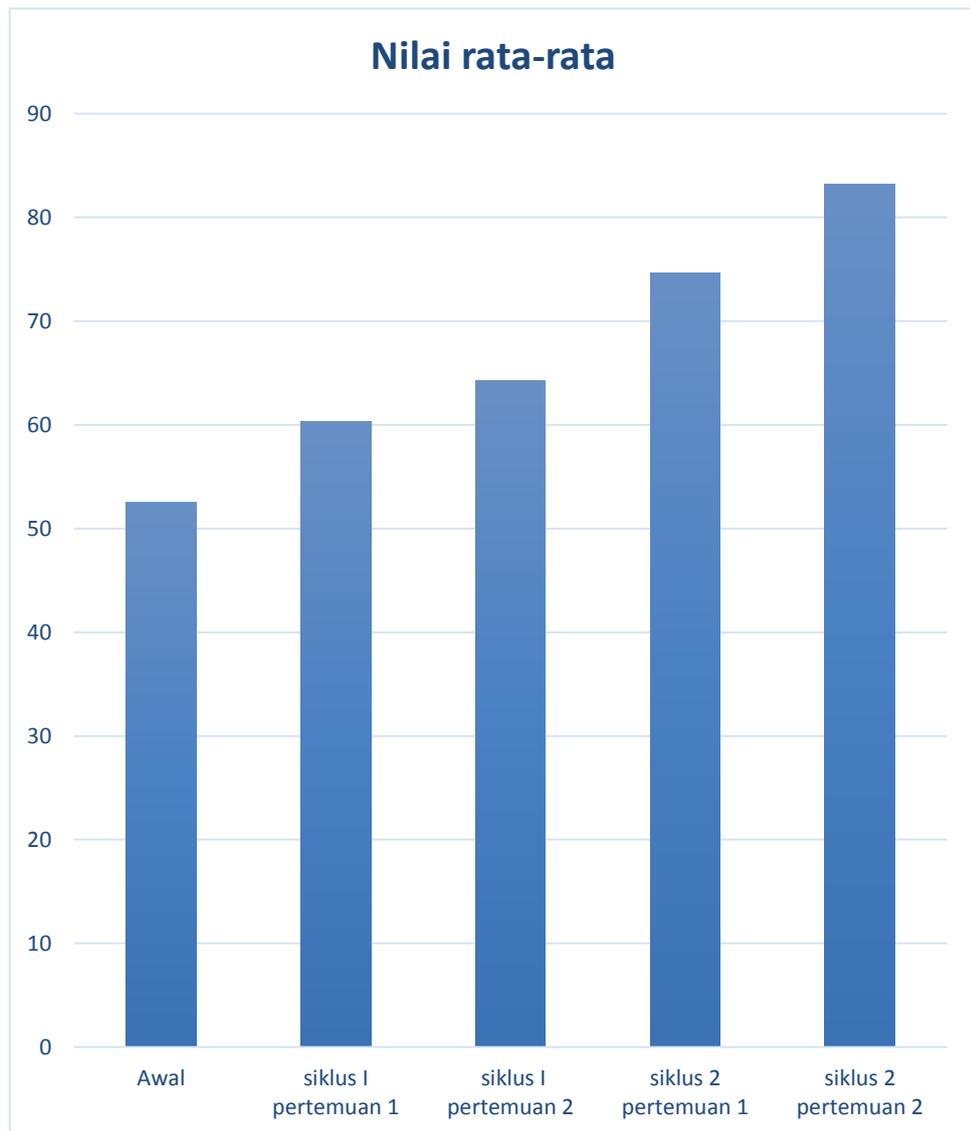
## Lampiran 9

**Tabel 4.**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Aditiya firmansyah	80	Tuntas
2	Alfi syahri siregar	80	Tuntas
3	Ali umar harahap	70	Tuntas
4	Andika pratama	70	Tuntas
5	Asyifa juliaharah	100	Tuntas
6	Audia al yusra	100	Tuntas
7	Azizah pratiwi	80	Tuntas
8	Dicky pratama Nst	80	Tuntas
9	Faadhil hudzaifi	70	Tuntas
10	Fadlan habibi pohan	100	Tuntas
11	Fakhrul hairi	70	Tuntas
12	Farel rudy ansyah	80	Tuntas
13	Fathyah azzahra	70	Tuntas
14	Friska dwi rahmadani	80	Tuntas
15	Irsad risky amanda	70	Tuntas
16	Isma sari	40	Tidak tuntas
17	Khori fitria	80	Tuntas
18	Muhaimin mahmuda hsb	90	Tuntas
19	Mhd Falih widodo	80	Tuntas
20	Nazmi alfariz hsb	100	Tuntas
21	Nirmala sari harahap	100	Tuntas
22	Putri hasibuan	100	Tuntas
23	Rifaldi al farizi pujaman	90	Tuntas
24	Rifaldo al farizi pujaman	90	Tuntas
25	Silvana putri ritonga	90	Tuntas
26	Sutan ryansyah siregar	80	Tuntas
27	Zahira zukhrur	90	Tuntas
28	Abdul Arif ritonga	100	Tuntas
	Jumlah	2330	

## Lampiran 10

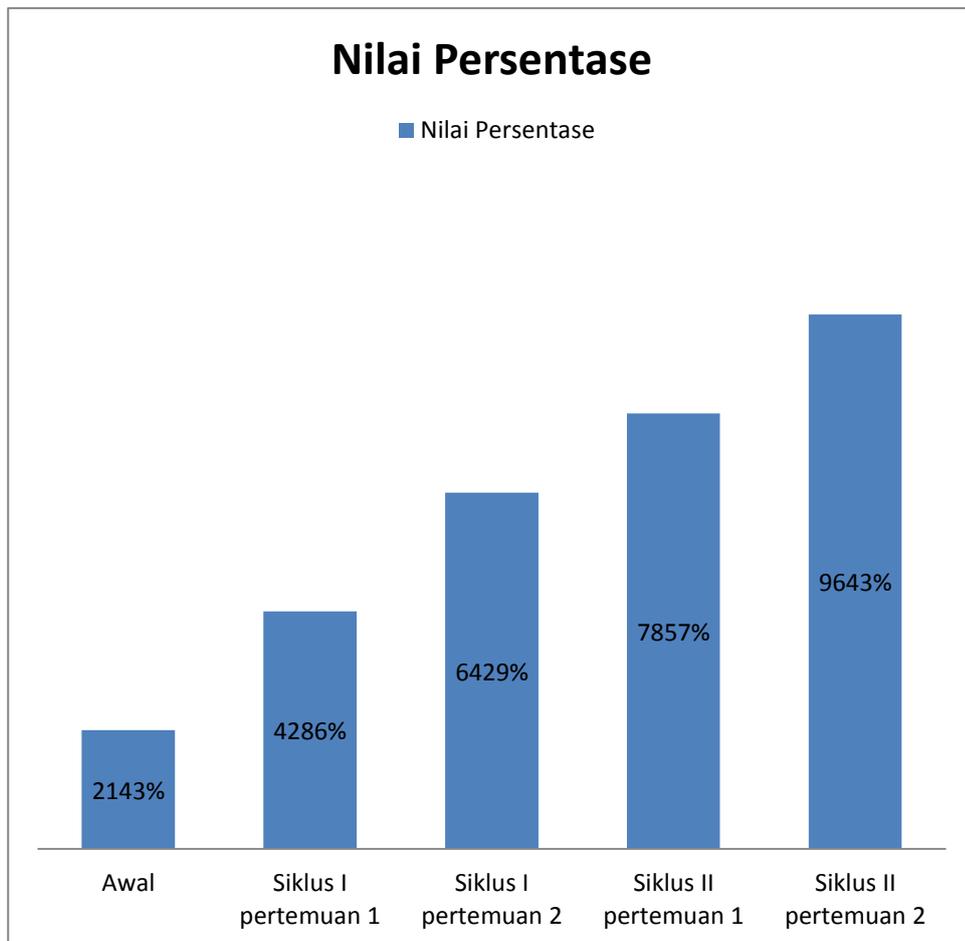
**Gambar 1**  
**Diagram Batang peningkatan Nilai Rata-rata Matematika materi Operasi Hitung Campuran Di Kelas IV SD Negeri 20031 Pudun Jae**



## Lampiran 11

**Gambar 2.**

**Digram Batang Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Campuran Di Kelas IV SD Negeri 20031 Pudun Jae**



## Lampiran 12

### Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan 1

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

No	Nama	L/P	Yang diobservasi			
			1	2	3	4
1	Aditiya firmansyah	L	-	√	-	√
2	Alfi syahri siregar	L	√	-	√	-
3	Ali umar harahap	L	√	√	-	-
4	Andika pratama	L	-	-	-	√
5	Asyifa juliaharah	P	√	-	√	-
6	Audia al yusra	P	-	√	-	-
7	Azizah pratiwi	P	-	-	√	-
8	Dicky pratama Nst	L	-	-	-	√
9	Faadhil hudzaifi	L	√	√	-	-
10	Fadlan habibi pohan	L	-	-	-	√
11	Fakhrul hairi	L	√	√	√	-
12	Farel rudy ansyah	L	-	-	-	√
13	Fathyah azzahra	P	√	-	-	-
14	Friska dwi rahmadani	P	-	-	-	√
15	Irsad risky amanda	L	√	√	√	-
16	Isma sari	P	-	-	-	√
17	Khori fitria	P	√	-	√	-
18	Muhaimin mahmuda hsb	L	-	√	-	√
19	Mhd Falih widodo	L	-	-	-	-
20	Nazmi alfariz hsb	L	-	--	-	-
21	Nirmala sari harahap	P	-	-	-	√
22	Putri hasibuan	P	√	-	√	-
23	Rifaldi al farizi pujaman	L	√	-	-	-
24	Rifaldo al farizi pujaman	L	-	-	√	-
25	Silvana putri ritonga	P	-	-	-	√
26	Sutan ryansyah siregar	L	-	√	-	-
27	Zahira zukhrur	L	-	√	-	√
28	Abdul Arif ritonga	L	-	-	√	-

	Jumlah		10	9	8	11
	Persentase		35%	32%	28%	39%

## Lampiran 13

### Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan 2

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

No	Nama	L/P	Yang diobservasi			
			1	2	3	4
1	Aditiya firmansyah	L	-	√	√	√
2	Alfi syahri siregar	L	√	-	√	-
3	Ali umar harahap	L	√	√	-	-
4	Andika pratama	L	-	-	-	√
5	Asyifa juliaharah	P	√	-	√	-
6	Audia al yusra	P	-	√	-	-
7	Azizah pratiwi	P	-	-	√	-
8	Dicky pratama Nst	L	-	-	-	√
9	Faadhil hudzaifi	L	√	√	-	-
10	Fadlan habibi pohan	L	-	-	-	√
11	Fakhrul hairi	L	√	√	√	-
12	Farel rudy ansyah	L	-	-	-	√
13	Fathyah azzahra	P	√	-	-	-
14	Friska dwi rahmadani	P	-	-	-	√
15	Irsad risky amanda	L	√	√	√	√
16	Isma sari	P	-	-	-	√
17	Khori fitria	P	√	-	√	-
18	Muhaimin mahmuda hsb	L	-	√	-	√
19	Mhd Falih widodo	L	-	-	√	-
20	Nazmi alfariz hsb	L	-	√	-	-
21	Nirmala sari harahap	P	-	-	-	√
22	Putri hasibuan	P	√	-	√	-
23	Rifaldi al farizi pujaman	L	√	-	-	-
24	Rifaldo al farizi pujaman	L	√	-	√	-
25	Silvana putri ritonga	P	-	-	-	√
26	Sutan ryansyah siregar	L	-	√	√	-
27	Zahira zukhrur	L	-	√	-	√
28	Abdul Arif ritonga	L	-	-	√	-

	Jumlah		11	10	11	12
	Persentase		39%	35%	39%	42%

## Lampiran 14

### Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan 1

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

No	Nama	L/P	Yang diobservasi			
			1	2	3	4
1	Aditiya firmansyah	L	-	√	-	√
2	Alfi syahri siregar	L	√	-	√	-
3	Ali umar harahap	L	√	√	√	-
4	Andika pratama	L	√	√	-	√
5	Asyifa juliaharah	P	√	-	√	-
6	Audia al yusra	P	-	√	-	√
7	Azizah pratiwi	P	√	√	√	-
8	Dicky pratama Nst	L	-	-	-	√
9	Faadhil hudzaifi	L	√	√	√	-
10	Fadlan habibi pohan	L	-	-	-	√
11	Fakhrul hairi	L	√	√	√	-
12	Farel rudy ansyah	L	-	-	-	√
13	Fathyah azzahra	P	√	√	-	-
14	Friska dwi rahmadani	P	-	-	-	√
15	Irsad risky amanda	L	√	√	√	-
16	Isma sari	P	-	√	-	√
17	Khori fitria	P	√	-	√	-
18	Muhaimin mahmuda hsb	L	-	√	√	√
19	Mhd Falih widodo	L	√	-	√	√
20	Nazmi alfariz hsb	L	-	√	-	-
21	Nirmala sari harahap	P	√	-	√	√
22	Putri hasibuan	P	√	√	√	√
23	Rifaldi al farizi pujaman	L	√	-	-	√
24	Rifaldo al farizi pujaman	L	√	√	√	√
25	Silvana putri ritonga	P	-	-	-	√
26	Sutan ryansyah siregar	L	-	√	√	√
27	Zahira zukhrur	L	√	√	√	√
28	Abdul Arif ritonga	L	√	-	√	√

	Jumlah		17	16	15	18
	Persentase		60%	57%	53%	64%

## Lampiran 15

### Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan 2

1. Siswa mampu mengerjakan soal dengan baik
2. Siswa aktif bertanya dalam proses belajar mengajar
3. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan

No	Nama	L/P	Yang diobservasi			
			1	2	3	4
1	Aditiya firmansyah	L	√	√	√	√
2	Alfi syahri siregar	L	√	√	√	√
3	Ali umar harahap	L	√	√	√	√
4	Andika pratama	L	√	√	√	√
5	Asyifa juliaharah	P	√	√	√	√
6	Audia al yusra	P	√	√	√	√
7	Azizah pratiwi	P	√	√	√	√
8	Dicky pratama Nst	L	-	√	√	√
9	Faadhil hudzaifi	L	√	√	√	√
10	Fadlan habibi pohan	L	√	-	-	√
11	Fakhrul hairi	L	√	√	√	√
12	Farel rudy ansyah	L	-	-	√	√
13	Fathyah azzahra	P	√	√	√	√
14	Friska dwi rahmadani	P	√	√	√	√
15	Irsad risky amanda	L	√	√	√	√
16	Isma sari	P	-	√	-	√
17	Khori fitria	P	√	√	√	-
18	Muhaimin mahmuda hsb	L	√	√	√	√
19	Mhd Falih widodo	L	√	√	√	√
20	Nazmi alfariz hsb	L	-	√	√	√
21	Nirmala sari harahap	P	√	√	√	√
22	Putri hasibuan	P	√	√	√	√
23	Rifaldi al farizi pujaman	L	√	-	√	√
24	Rifaldo al farizi pujaman	L	√	√	√	√
25	Silvana putri ritonga	P	√	√	√	√
26	Sutan ryansyah siregar	L	√	√	√	√
27	Zahira zukhrur	L	√	√	√	√
28	Abdul Arif ritonga	L	√	-	√	√

	Jumlah		25	25	25	27
	Persentase		89%	89%	89%	96%

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Indikator	1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	√	-	-	-
2.	Melakukan absensi	-	√	-	-
3	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	-	-	-
4	Penyajian materi pelajaran	√	-	-	-
5	Menginformasikan tujuan pembelajaran	-	√	-	-
6	Menjelaskan langkah-langkah pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	-	√	-	-
7	Penguasaan materi pelajaran	-	√	-	-
8	Penguasaan kelas	-	√	-	-
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	√	-	-	-
10	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	√	-	-	-
11	Membagi siswa dalam kelompok	-	√	-	-
12	Membimbing siswa dalam kelompok	-	√	-	-
13	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	√	-	-	-
14	Melakukan evaluasi akhir pertemuan	-	√	-	-
15	Melakukan refleksi	-	√	-	-
16	Menyampaikan salam penutup	-	√	-	-
	Total skor	<b>26</b>			
	Persentase	<b>61%</b>			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} = 100\%$$

Keterangan :

1= sangat baik

2=baik

3=cukup baik

4=kurang baik

**Lampiran 17**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Indikator	1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	√	-	-	-
2.	Melakukan absensi	√	-	-	-
3	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	-	-	-
4	Penyajian materi pelajaran	-	√	-	-
5	Menginformasikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-
6	Menjelaskan langkah-langkah pendekatan pembelajaran <i>Contextua teaching and Learning</i> dengan materi operasi hitung campuran	√	-	-	-
7	Penguasaan materi pelajaran	-	√	-	-
8	Penguasaan kelas	-	√	-	-
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	-	-	√	-
10	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	-	√	-	-
11	Membagi siswa dalam kelompok	√	-	-	-
12	Membimbing siswa dalam kelompok	√	-	-	-
13	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	-	√	-	-
14	Melakukan evaluasi akhir pertemuan	-	√	-	-
15	Melakukan refleksi	-	√	-	-
16	Menyampaikan salam penutup	-	√	-	-
	Total skor	<b>25</b>			
	Persentase	<b>64%</b>			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} = 100\%$$

Keterangan :

- 1= sangat baik
- 2=baik
- 3=cukup baik
- 4=kurang baik

## Lampiran 18

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Indikator	1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	√	-	-	-
2.	Melakukan absensi	√	-	-	-
3	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	-	-	-
4	Penyajian materi pelajaran	-	√	-	-
5	Menginformasikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-
6	Menjelaskan langkah-langkah pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	√	-	-	-
7	Penguasaan materi pelajaran	-	√	-	-
8	Penguasaan kelas	-	√	-	-
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	-	√	-	-
10	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	-	√	-	-
11	Membagi siswa dalam kelompok	√	-	-	-
12	Membimbing siswa dalam kelompok	√	-	-	-
13	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	√	-	-	-
14	Melakukan evaluasi akhir pertemuan	-	√	-	-
15	Melakukan refleksi	√	-	-	-
16	Menyampaikan salam penutup	√	-	-	-
	Total skor	<b>22</b>			
	Persentase	<b>72%</b>			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} = 100\%$$

Keterangan :

1= sangat baik

2=baik

3=cukup baik

4=kurang baik

## Lampiran 19

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Indikator	1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran	√	-	-	-
2.	Melakukan absensi	√	-	-	-
3	Melakukan apersepsi dan motivasi	√	-	-	-
4	Penyajian materi pelajaran	√	-	-	-
5	Menginformasikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-
6	Menjelaskan langkah-langkah pendektan pembelajaran <i>Contextual teaching and Learning</i>	√	-	-	-
7	Penguasaan materi pelajaran	√	-	-	-
8	Penguasaan kelas	-	√	-	-
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar	√	-	-	-
10	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	√	-	-	-
11	Membagi siswa dalam kelompok	√	-	-	-
12	Membimbing siswa dalam kelompok	√	-	-	-
13	Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	√	-	-	-
14	Melakukan evaluasi akhir pertemuan	√	-	-	-
15	Melakukan refleksi	√	-	-	-
16	Menyampaikan salam penutup	√	-	-	-
	Total skor	<b>17</b>			
	Persentase	<b>94%</b>			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} = 100\%$$

Keterangan :

1= sangat baik

2=baik

3=cukup baik

4=kurang baik

## Lampiran 20

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif saat pembelajaran langsung kegiatan belajar mengajar	-		√	-
2	Belajar dengan gairah bersemangat	-	√	-	-
3	Memahami materi pelajaran	-	√	-	-
4	Keberanian menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	-	√	-	-
5	Terciptanya kerja sama siswa dengan siswa	-	√	-	-
6	Bertanggung jawab atas tugasnya	-	√	-	-
7	Selalu mengerjakan soal-soal dengan baik	√	-	-	-
8	Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan	√	-	-	-
9	Kemampuan menjelaskan kepada temannya	√	-	-	-
10	Kemampuan menarik kesimpulan	√	-	-	-
	Total skor	25			
	Persentase	58%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} = 100\%$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

60 - 70 = baik

40 - 59 = cukup

20 - 39 = kurang

## Lampiran 21

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif saat pembelajaran langsung kegiatan belajar mengajar	-	-	-	√
2	Belajar dengan gairah bersemangat	-	√	-	-
3	Memahami materi pelajaran	-	√	-	-
4	Keberanian menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	√	-	-	-
5	Terciptanya kerja sama siswa dengan siswa	-	-	√	-
6	Bertanggung jawab atas tugasnya	√	-	-	-
7	Selalu mengerjakan soal-soal dengan baik	√	-	-	-
8	Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan	-	-	√	-
9	Kemampuan menjelaskan kepada temannya	-	-	-	√
10	Kemampuan menarik kesimpulan	√	-	-	-
	Total skor	22			
	Persentase	45%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} = 100\%$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

60 - 70 = baik

40 - 59 = cukup

20 - 39 = kurang

## Lampiran 22

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif saat pembelajaran langsung kegiatan belajar mengajar	√	-	-	-
2	Belajar dengan gairah bersemangat	-	√	-	-
3	Memahami materi pelajaran	√	-	-	-
4	Keberanian menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	√	-	-	-
5	sTerciptanya kerja sama siswa dengan siswa	√	-	-	-
6	Bertanggung jawab atas tugasnya	√	-	-	-
7	Selalu mengerjakan soal-soal dengan baik	-	√	-	-
8	Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan	-	√	-	-
9	Kemampuan menjelaskan kepada temannya	√	-	-	-
10	Kemampuan menarik kesimpulan	-	√	-	-
	Total skor	14			
	Persetase	71%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} = 100\%$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

60 - 70 = baik

40 - 59 = cukup

20 - 39 = kurang

## Lampiran 23

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif saat pembelajaran langsung kegiatan belajar mengajar	√	-	-	-
2	Belajar dengan gairah bersemangat	√	-	-	-
3	Memahami materi pelajaran	-	√	-	-
4	Keberanian menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi	-	√	-	-
5	Terciptanya kerja sama siswa dengan siswa	√	-	-	-
6	Bertanggung jawab atas tugasnya	√	-	-	-
7	Selalu mengerjakan soal-soal dengan baik	√	-	-	-
8	Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan	√	-	-	-
9	Kemampuan menjelaskan kepada temannya	√	-	-	-
10	Kemampuan menarik kesimpulan	√	-	-	-
	Total skor	12			
	Persentase	83%			

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{total skor}} = 100\%$$

Keterangan :

80 - 100 = sangat baik

60 - 70 = baik

40 - 59 = cukup

20 - 39 = kurang

## Lampiran 24

### Tes Hasil Belajar Siswa

#### TES AWAL

1. Bentuk penjumlahan yang benar dari perkalian  $6 \times 6$  adalah.....
  - a.  $7 \times 7 \times 7 \times 7 \times 7 \times 7$
  - b.  $7 \times 7 \times 7 \times 7 \times 7 \times 7 \times 7$
  - c.  $6 \times 6 \times 6 \times 6 \times 6 \times 6$
  - d.  $6 \times 6 \times 6 \times 6 \times 6 \times 6$
2. Bentuk pengurangan yang benar dari  $20 : 4$  adalah.....
  - a.  $20 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4$
  - b.  $20 - 4 - 4 - 4 - 4$
  - c.  $20 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5$
  - d.  $20 - 5 - 5 - 5 - 5$
3. Bu ani memiliki 3 kotak berisi piring, dalam setiap kotak terdapat 5 buah piring. Berapa total keseluruhan piring yang dimiliki ibu ani.....
  - a. 15
  - b. 8
  - c. 5
  - d. 3
4.  $4 \times \dots = 48$

Angka yang tepat untuk melengkapi operasi perkalian diatas adalah....

- a. 9
  - b. 10
  - c. 11
  - d. 12
5. Jika mira memiliki 58 buku harian,Satu buku harian milik mira terdiri dari 32 halaman. maka berapa banyak total halaman yang ada pada buku harian milik mira.....

- a. 1. 010
  - b. 15. 80
  - c. 1. 756
  - d. 1. 856
6.  $588 : 12$

Hasil dari operasi pembagian diatas adalah .....

- a. 38
  - b. 48
  - c. 39
  - d. 49
7. Hasil dari  $24 \times (45 - 25)$  adalah.....
- a. 240
  - b. 450
  - c. 480
  - d. 720
8. Ali memiliki sekeringan buah apel yang berisi 60 buah apel, kemudian ibu memberikan 12 buah apel kepada ali. Keesokan harinya ali membagi semua buah apel yang dibagikannya kepada 9 temannya. Manakah operasi hitung campuran yang sesuai dengan banyaknya apel ali.....
- a.  $(60 + 9) : 12$
  - b.  $(60 + 12) : 9$
  - c.  $(9 + 12) : 60$
  - d.  $(12 + 9) : 60$
9. Jika seorang pedagang sayur memiliki 5 karung sayur brokoli.setiap karung berisi 275 sayur brokoli. Setelah dibuka 315 sayur brokoli sisa disetorkan ke 5 toko sayur dengan bagian sama banyak. Sisa brokoli milik pedagang tersebut Jika dirumuskan kedalam aturan operasi hitung campur maka jawaban yang benar adalah .....
- a.  $315 - 275 \times 5 : 5$
  - b.  $275 : 5 - 315 \times 5$
  - c.  $5 \times 275 - 315 : 5$

d.  $5 \times 315 - 275 : 5$

10. Koperasi sekolah mempunyai 14 pak buku tulis, setiap pak berisi 25 buah buku. Jika setiap siswa membeli 8 buah buku, dan sisa buku dikoperasi ada 102. Jadi berapa banyak siswa yang membeli buku tulis tersebut.....

a. 13

b. 31

c. 61

d. 71

## **Kunci jawaban**

- 1. A**
- 2. B**
- 3. D**
- 4. A**
- 5. B**
- 6. A**
- 7. A**
- 8. B**
- 9. C**
- 10. A**

## Lampiran 25

### TES SIKLUS I PERTEMUAN I

1. Cara mengurangkan pecahan berpenyebut sama adalah ....
  - a. pembilangnya dikurangkan
  - b. pembilang dan penyebutnya dikurangkan
  - c. penyebutnya dikurangkan
  - d. disamakan penyebutnya baru pembilangnya dikurangkan
2. Hasil pengurangan  $\frac{5}{11} - \frac{2}{11}$  adalah ....
  - a.  $\frac{3}{11}$
  - b.  $\frac{5}{11}$
  - c.  $\frac{7}{11}$
  - d.  $\frac{9}{11}$
3. Hasil pengurangan  $\frac{7}{21} - \frac{2}{7}$  adalah .....
  - a.  $\frac{5}{21}$
  - b.  $\frac{1}{21}$
  - c.  $\frac{5}{7}$
  - d.  $\frac{1}{7}$
4. Cara mengurangkan dan menjumlahkan pecahan berpenyebut sama adalah ....
  - a. pembilangnya dikurangkan dan dijumlahkan
  - b. disamakan pembilangnya baru penyebutnya dikurangkan dan dijumlahkan
  - c. penyebutnya dikurangkan dan dijumlahkan
  - d. disamakan penyebutnya baru pembilangnya dikurangkan dan dijumlahkan
5.  $6 \times \dots = 42$ 

Angka yang tepat untuk melengkapi operasi perkalian diatas adalah...

  - a. 5
  - b. 6
  - c. 7
  - d. 8
6.  $4 \times \dots = 48$ 

Angka yang tepat untuk melengkapi operasi perkalian diatas adalah...

  - a. 9

- b. 10
  - c. 11
  - d. 12
7. Bu ani memiliki 3 kotakk piring setiap kotak bersi 5 buah piring berapa tota piring bu ani.....
- a. 15
  - b. 8
  - c. 5
  - d. 3
8. Disebuah kelas terdapat 2 kursi pada tiap meja. Jika ada 6 meja berapa banyak jumlah kursi seluruhnya....
- a. 12                      c. 4
  - b. 8                        d. 3
9. Cara menjumlahkan pecahan berpenyebut sama adalah .... A
- a. pembilangnya dijumlahkan
  - b. pembilang dan penyebutnya dijumlahkan
  - c. penyebutnya dijumlahkan
  - d. disamakan penyebutnya baru pembilangnya dijumlahkan
10. Hasil penjumlahan dari  $\frac{2}{10} + \frac{3}{10} + \frac{4}{10} = \dots\dots D$
- a.  $\frac{8}{10}$                       b.  $\frac{3}{5}$                       c.  $\frac{9}{30}$                       d.  $\frac{9}{10}$

**Kunci jawaban**

- 1. B
- 2. C
- 3. D

**4. A**

**5. C**

**6. A**

**7. B**

**8. D**

**9. A**

**10. A**

## Lampiran26

### TES SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Cara menjumlahkan pecahan berpenyebut beda adalah .... D
  - a. pembilangnya dijumlahkan
  - b. . pembilang dan penyebutnya dijumlahkan
  - c. . penyebutnya dijumlahkan
  - d. . disamakan penyebutnya baru pembilangnya dijumlahkan
2. Sekar mempunyai pita yang panjangnya  $\frac{2}{3}$  meter. Kemudian Laila memberikan  $\frac{1}{5}$  pitanya kepada Sekar. Berapa panjang pita Sekar sekarang...B
  - a.  $\frac{10}{15}$
  - b.  $\frac{13}{15}$
  - c.  $\frac{3}{8}$
  - d.  $\frac{2}{8}$
3.  $5 \times 12 \times \dots = 240$ 
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6            A
  - d. 7
4.  $4 \times 15 \times \dots = 360$ 
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 5            D
  - d. 6
5. Nunik memiliki 236 buah karet gelang. Kemudian ibu membelikan nunik 256 buah karet gelang. Ketika sedang bermain bersama temannya, ternyata 315 karet gelang nunik hilang. Berapa jumlah karet gelang nunik sekarang..?
  - a. 117
  - b. 107            D
  - c. 1771
  - d. 177
6. Niko memiliki 650 keping lego. Ketika bermain ternyata 275 keping lego milik niko hilang. Keesokan harinya ayah membelikan lego untuk niko sebanyak 415 keping lego. Berapa jumlah lego yang dimiliki niko?
  - a. 690
  - b. 790
  - c. 890            B
  - d. 990
7.  $315 + 702 - 298 - n = 719$

Nilai n dari operasi hitung di atas adalah....

- a. 298
- b. 315
- c. 702        A
- d. 719

8.  $713 - 456 + 270 = 267 + n = 527$

Nilai n dari operasi hitung diatas adalah...

- a. 713
- b. 456
- c. 270        C
- d. 257

9. Afni, putri, nurul dan yanti pergi kepasar malam. Afni membeli 8 balon, putri membeli 9 balon, nurul membeli 5 balon dan yanti membeli 4 balon. Di tengah perjalanan pulang balon milik afni pecah semua. Kemudian putri, nurul dan yanti memberikan masing-masing satu balon milik mereka untuk afni. Berdasarkan keadaan tersebut, siapakah yang memiliki balon yang paling banyak?

- a. Putri
- b. Nurul
- c. Afni        A
- d. Yanti

10. Juniarto diberi 10 ekor bebek oleh pamanya. Sesampainya di rumah bebek bebek tersebut di masukkan kedalam kandang. Keesokan harinya 5 ekor bebek milik juniarto mati. Paman memberi lagi 6 ekor bebek kepada juniarto. Jadi jumlah bebek yang dimiliki juniarto ada ... ekor

- a. 11
- b. 10        A
- c. 6
- d. 5

### **Kunci jawaban**

- 1. A**
- 2. A**
- 3. A**
- 4. A**
- 5. A**
- 6. C**
- 7. B**
- 8. D**
- 9. A**
- 10. B**

## Lampiran 27

### TES SIKLUS II PERTEMUAN I

1. Jika bilangan 872 di bagi 8 maka jawabannya adalah...
  - a. 9
  - b. 19
  - c. 109                      C
  - d. 190
2. Jika bilangan  $147 \times 5$  maka jawabannya adalah
  - a. 535
  - b. 505
  - c. 705                      D
  - d. 735
3. Nurli mempunyai 4 kotak kelereng. Satu kotak kelereng terdiri dari 26 butir kelereng. Semua kotak kelereng yang dimiliki nurli isinya sama. Maka jumlah kelereng yang dimiliki nurli adalah...
  - a. 84
  - b. 98
  - c. 104                      C
  - d. 110
4. Ody membeli 5 dus air minum. Setiap dus bersisi 15 gelas air minum. Maka banyak gelas air minum yang dimiliki ody adalah..
  - a. 75
  - b. 20
  - c. 10                      A
  - d. 5
5. Ayah adalah peternak ayam. Setiap kandang ayam milik ayah berisi 4 ekor ayam. Bila kandang ayam ayah ada 387 kandang maka banyak ayam yang dimiliki ayah adalah...ekor
  - a. 1.458
  - b. 1.548                      B
  - c. 1.584
  - d. 1.845
6. Winda membeli 7 kotak karet rambut. Satu kotak berisi 120 buah karet rambut. Maka banyak karet rambut yang dimiliki winda adalah..
  - a. 910
  - b. 840

- c. 740                      B  
d. 720
7. Ibu sri membeli 30 kue donat. Kue donat tersebut kemudian dibagikan kepada 5 anaknya. Maka masing-masing anak mendapat...kue donat  
a. 8  
b. 7  
c. 6                      C  
d. 5
8. Yoan memiliki 7 lusin buku tulis. Satu lusin buku tulis terdiri dari 12 buku. Kemuan yoan membagikan buku tulisnya kepada 14 temannya. Berapa banyak buku tulis yang didapat masing-masing temannya..  
a. 6  
b. 7  
c. 12                      A  
d. 14
9. Hasil dari  $68 : 2 \times (18 + 10 - 9) = \dots$   
a. 446  
b. 464  
c. 646                      C  
d. 664
10. Hasil dari  $(17 \times 35) - 19 + 14 = \dots$   
a. 376  
b. 472  
c. 680  
d. 718                      C

### **Kunci jawaban**

- 1. C**
- 2. D**
- 3. C**
- 4. A**
- 5. B**
- 6. B**
- 7. C**
- 8. A**
- 9. C**
- 10. C**

## Lampiran 28

### TES SIKLUS II PERTEMUAN II

1. Hasil dari  $135.270 + 8658 : 37 - 72.500 = \dots$ 
  - a. 63.000
  - b. 63.004
  - c. 63.040
  - d. 63.400                      **B**
2. Hasil dari  $68 : 2 \times (17 + 10 - 7) = \dots$ 
  - a. 680
  - b. 581
  - c. 68
  - d. 71                      **A**
3. Dino mengurabgi sebuah bilangan dengan 8.000. kemudian hasilnya ditambahkan dengan 12.000. hasil akhirnya adalah 16.000. bilangan berapakah itu.....
  - a. 8.000
  - b. 10.000
  - c. 12.000
  - d. 14.000                      **C**
4. Sebuah bilangan ditambah 14.000, kemudian hasilnya dikurangi 10.000 hasil akhirnya menjadi 9.000. bilangan berapakah itu...
  - a. 5.000
  - b. 9.000
  - c. 10.000
  - d. 14.000                      **A**
5. Anna pergi ke pasar buah membeli apel. Anna membeli 5 kilogram apel. Keesokan harinya anna membeli lagi 7 klogram apel. Satu kilogram apel terdiri dari 6 buah apel. Jika dirimuskan kedalam operasi hitung campuran maka jawaban yang benar adalah....
  - a.  $(5 + 7) \times 6$
  - b.  $5 + (6 \times 7)$
  - c.  $(7 + 6) \times 5$                       **A**
  - d.  $6 + (7 \times 5)$
6. Dibawah ini yang merupakan pembagian bersisa adalah...
  - a.  $462 : 6$
  - b.  $315 : 5$

- c.  $272 : 2$      D  
d.  $238 : 4$
7. Di bawah ini yang merupakan pembagian bersisa adalah..  
a.  $342 : 9$   
b.  $416 : 4$              C  
c.  $131 : 8$   
d.  $171 : 9$
8. Ibu membuat kue nastar sebanyak 734 buah. Kue tersebut dimasukkan kedalam 4 toples. Masing-masing toples berisi 183 kue nastar. Jadi sisanya yang tidak dimasukkan kedalam toples adalah..  
a. 1  
b. 2             C  
c. 3  
d. 4
9. Perhatikan penyelesaian berikut.  
1).  $5 \times 12 + 7 = 5 \times (12 + 7)$   
2).  $5 \times 12 + 7 = (5 \times 7) + 12$   
3).  $5 \times 12 = 7 = (7 \times 12) = 5$   
4).  $5 \times 12 + 7 = (5 \times 12) + 7$   
Pada pertanyaan diatas. Jawaban yang benar untuk membuktikan aturan operasi hitung adalah..  
a. 1  
b. 2  
c. 3  
d. 4
10. Siswa SD satu kecamatan berjumlah 5420 siswa. Jumlah siswa perempuan 2.105 anak dan jumlah SD satu kecamatan ada 15 sekolah jika tiap SD jumlah laki-laki semua sama. Maka setiap SD mempunyai siswa laki-laki sebanyak..  
a. 221  
b. 211  
c. 122             A  
d. 112

### Kunci jawaban

1. A
2. B
3. C
4. A

- 5. D**
- 6. D**
- 7. C**
- 8. C**
- 9. C**
- 10. A**

**Lampiran 29**

**DOKUMENTASI**



**Gambar 1**

**Tes kemampuan awal dilaksanakan**

**Lampiran 50**



**Gambar 2**  
**Pendekatan pembelajaran CTL dilaksanakan**  
**Siklus I pertemuan 1**

**Lampiran 51**



**Gambar 3**  
**Kerja kelompok yang dilaksanakan**

**Lampiran 52**



**Gambar 4**  
**Tes siklus 1 prtemuan 1**

**Lampiran 53**



**Gambar 5**  
**Tes Siklus I pertemuan 2**

**Lampiran 54**



**Gambar 6**  
**Tes Siklus II pertemuan 1**

**Lampiran 55**



**Gambar 7**  
**Tes siklus II pertemuan 2**

**Lampiran 56**



**Gambar 8**  
**Pertemuan dengan kepala sekolah**  
**SDN 20031 PUDUN JAE**

**Lampiran 57**



**Gambar 9**  
**Pertemuan wali kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1703 /In.14/E.1/TL.00/12/2020  
Jenis : Izin Penelitian  
Materi : Penyelesaian Skripsi.

1 Desember 2020

Kepala Sekolah SD 200311 Pudun Jae  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anita Sari  
NIM : 1620500110  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Palopat Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitungan Campuran di Kelas IV SD 200311 Pudun Jae."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP 19800413 200604 1 002

**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SDNEGERI 200311 PUDUN JAE  
Alamat: Pudun Jae, Kec. Batu nadua, Kota Padangsidimpuan,  
Sumatra Utara**

**KodePos:22731**

**SURAT KETERANGAN**

datangan di bawah ini:

: IRWAN PULUNGAN, S.Pd.  
: 196223 19962 1 002  
: Kepala Sekolah  
: SDN 200311 Pudun Jae

ini menyatakan bahwa:

: Anita Sari  
: 1620500110  
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200311 Pudun Jae pada tanggal 1 Desember s/d 8  
ri 2021 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul "Pendekatan  
Belajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
Pada Pokok Bahasa Operasi Hitung Campuran di Kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padangsidimpuan, Januari 2021  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN. 200311  
PUDUN JAE  
PADANGSIDIMPUAN  
Irwan Pulungan, S. Pd.  
NIP. 196223 19962 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-1703 /In.14/E.1/TL.00/12/2020  
Isi: Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

1 Desember 2020

Kepala Sekolah SD 200311 Pudun Jae  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anita Sari  
NIM : 1620500110  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Palopat Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitungan Campuran di Kelas IV SD 200311 Pudun Jae."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SDNEGERI 200311 PUDUN JAE  
Alamat: Pudun Jae, Kec. Batu nadua, Kota Padangsidempuan,  
Sumatra Utara**

**KodePos:22731**

**SURAT KETERANGAN**

datangan di bawah ini:

: IRWAN PULUNGAN, S.Pd.  
: 196223 19962 1 002  
: Kepala Sekolah  
: SDN 200311 Pudun Jae

menyatakan bahwa:

: Anita Sari  
: 1620500110  
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200311 Pudun Jae pada tanggal 1 Desember s/d 8 Januari 2021 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul "Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasa Operasi Hitung Campuran di Kelas IV SDN 200311 PUDUN JAE"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Januari 2021  
  
Irwan Pulungan, S. Pd.  
NIP. 196223 19962 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : ANITA SARI  
Nim : 1620500110  
Tempat Tanggal Lahir : Palopat Pijorkoling, 10 Juni 1998  
Alamat : Palopat Pijorkoling,

### IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : SUHARDI  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : NISRA LUBIS  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Palopat Pijorkoling

### II. PENDIDIKAN

MIN 2 PADANGSIDIMPUAN	Tahun 2003-2010
MTS N 2 PADANGSIDIMPUAN	Tahun 2010-2013
SMA N 3 PADANGSIDIMPUAN	Tahun 2013-2016
IAIN PADANGSIDIMPUAN Jus. PGMI	Tahun 2016-2021